

**HUBUNGAN ANTARA JENJANG PENDIDIKAN FORMAL DAN
INTERAKSI SOSIAL DENGAN KESADARAN HUKUM PEMUDA DI
KELURAHAN BIMOMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

UJANG NASER
(06401244005)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 April 2012

Pembimbing





Ekram Pawitroputro, M.Pd.

NIP. 19480512 198003 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”** telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

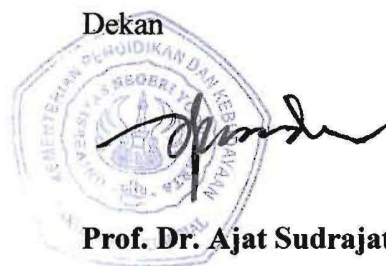
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Marzuki, M.Ag.	Ketua Penguji		7 Juni 2012
Muchson AR., M.Pd.	Penguji Utama		5 Juni 2012
Setiati Widiastuti, M. Hum.	Sekretaris Penguji		11 Juni 2012
Ekram Pawiroputro, M.Pd	Penguji Pendamping		11 Juni 2012

Yogyakarta, 30 April 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Ajat Sudrajat M.Ag.

NIP. 19620321 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ujang Naser

Jurusan / Prodi : PKn dan Hukum / PKn

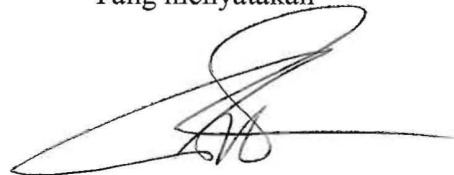
Fakultas : FIS

Judul Karya Ilmiah : “Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan sepengetahuan saya tidak terdapat materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 April 2012

Yang menyatakan



Ujang Naser

NIM. 06401244005

MOTTO

**“Jati diri sendiri, cari jati diri, dan dapatkan hidup mandiri
optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputus sekali
lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung”**

(Penulis)

**“Berangkat penuh dengan keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan”**

(Penulis)

**“Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan tetapi
Jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar
Tidak terjadi kesalahan lagi ”**

(Penulis)

**“ Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga, tetapi
kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah ditembus kembali”**

(Penulis)

**“Perpisah bukan berarti untuk selama-lamanya, tetapi
Kita saudara untuk slama-lamanya”**

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak (Sartono) dan ibu (Sumini), yang saya cintai. Terima kasih telah, selalu mendoakan dan memberikan nasihat buat saya, untuk terus melangkah maju untuk menjadi orang yang sukses. Semoga Allah membalas semua pengorbanan yang telah diberikan.

Karya ini kubingkiskan untuk:

Teman-teman yang ada di Desa Mbero atau Pageyan, teman-teman yang ada di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, kakakku tercinta Mbak Dewi, adikku Bandung Romadona yang tersayang, keluarga besar Mami Supono, serta buat sahabat-sahabatku Simbah Syahri, Kartika, Wahyu Bagor, Nursila, Martinus, Hakul, Rizky, Yudha, Bu Lala, Bety, Ana, dan teman-teman kos Samirono CT IV/029, terima kasih untuk semua dukungan, bantuan, doa, dan kebersamaan selama masa studi dalam penyusunan skripsi ini.

Semua keluarga besar Mahasiswa PKnH angkatan 2006 NR, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama masa studi. Tidak ada kata perceraian dalam persahabatan.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA JENJANG PENDIDIKAN FORMAL DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KESADARAN HUKUM PEMUDA DI KELURAHAN BIMOMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
UJANG NASER
06401244005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan interaksi sosial; (2) Interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda. dan (3) Hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda di kelurahan Bimomartani yaitu 550 pemuda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 300 pemuda yang diambil dengan menggunakan rumus $S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sebelum digunakan, instrumen diuji cobakan kepada 30 pemuda yang tidak terpilih sebagai sampel. Uji validitas menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* yang dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part Whole Corelation*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chonbach*. untuk mengetahui hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda, interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda digunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, sedangkan untuk mengetahui jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda digunakan tehnik analisis regresi ganda dengan signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, dibuktikan dengan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, pada $n = 300$ ($0,318 > 0,113$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,026 < 0,05$). (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, dibuktikan dengan dengan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, pada $n = 300$ ($0,737 > 0,113$), dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda dibuktikan dengan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($177,078 > 3,94$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sumbangan relatif untuk variabel jenjang pendidikan formal sebesar 48,48%, untuk variabel interaksi sosial sebesar 51,52%. Variabel jenjang pendidikan formal mempunyai sumbangan efektif sebesar 15,31% dan interaksi sosial mempunyai sumbangan efektif sebesar 27,92%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlaksana tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab. M.Pd., MA, Rektor UNY yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY yang telah memberikan izin dan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Samsuri M.Ag., selaku Ketua Jurusan PKn dan Hukum FIS UNY yang telah memberikan izin dan mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Dr. Marzuki, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah membimbing selama masa studi dan mempermudah menyelesaikan penelitian ini.
5. Ekram Pawiroputro, M.Pd., selaku pembimbing yang telah membimbing, membantu mengarahkan penulis dengan kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Muchson AR., M.Pd., selaku nara sumber dan penguji utama dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Setiati Widiastuti, M.Hum., selaku sekretaris penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan ibu dosen Jurusan PKn dan Hukum yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu, terima kasih atas bimbingan, ilmu dan semua yang telah diberikan kepada penulis.

9. Teman-teman mahasiswa Jurusan PKn dan Hukum angkatan 2006, yang tidak bisa disebutkan satu per-satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa KKN-PPL SMP 04 Depok Sleman, tahun 2009, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu per-satu yang selalu membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 30 April 2012

Ujang Naser
06401244005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	18
1. Pendidikan Formal Pemuda	18
a. Pengertian Pendidikan Formal Pemuda.....	18
b. Lembaga Pendidikan Formal	25
2. Interaksi Sosial Pemuda	27

a. Pengertian Interaksi Sosial Pemuda	27
b. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	28
c. Faktor-faktor Interaksi Sosial	30
d. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	32
3. Kesadaran Hukum Pemuda.....	34
a. Pengertian Kesadaran Hukum Pemuda	34
b. Konsepsi Kesadaran Hukum	35
c. Nilai-nilai yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum.....	37
d. Macam-macam Indikator Kesadaran Hukum	38
B. Kerangka Berfikir.....	39
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Subjek Penelitian.....	47
1. Pemuda	47
2. Populasi	47
3. Sampel.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Coba Instrumen.....	55
1. Uji Validitas Instrumen	56
2. Uji Reliabilitas Instrumen	60
3. Hasil Uji Rliabilitas.....	61
I. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Persyaratan Analisis	61
2. Uji Hipotesis.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data Pendidikan Formal	67
2. Deskripsi Data Interaksi Sosial	68
3. Deskripsi Data Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman	70
B. Uji Asumsi	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Linearitas	72
3. Uji Multikolinearitas	72
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Analisa Hasil Regresi Ganda	74
2. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Pendidikan Formal dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.....	75
3. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.....	76
4. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.....	77
5. Pengajuan R^2	77
6. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.....	78
D. Pembahasan.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Distribusi Populasi Penelitian	48
Tabel 2: Distribusi Sampel Penelitian	50
Tabel 3: Kisi-kisi Variabel Jenjang Pendidikan Formal	52
Tabel 4: Kisi-kisi Variabel Interaksi Sosial	53
Tabel 5: Kisi-kisi Variabel Kesadaran Hukum Pemuda	54
Tabel 6: Pemberian Skor untuk Jenjang Pendidikan Formal	55
Tabel 7: Pemberian Skor untuk Variabel Interaksi Sosial dan Kesadaran Hukum Pemuda	55
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Interaksi Sosial	58
Tabel 9: Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Kesadaran Hukum Pemuda	59
Tabel 10: Patokan Tingkat Reliabilitas	60
Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan Formal	67
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	69
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Kesadaran Hukum Pemuda	70
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 16: Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 17: Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode <i>Pearson Correlation</i>	73
Tabel 18: Hasil Uji r Variabel Jenjang Pendidikan Formal dengan Kesadaran Hukum	75
Tabel 19: Hasil Uji r Variabel Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum	76
Tabel 20: Hasil Uji r Variabel Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum	77
Tabel 21: Sumbangan Variabel Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Variabel Kesadaran Hukum	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
gambar 1:Histogram Variabel Pendidikan Formal	68
gambar 2:Histogram Variabel Interaksi Sosial	69
gambar3:Histogram Variabel Kesadaran Hukum Pemuda	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Tabel Correlation.....	88
Lampiran 2:Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 3:Rekapitulasi Data Penelitian.....	106
Lampiran4:Hasil Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Multikolinearitas	126
Lampiran 5:Frekuensi Variabel.....	130
Lampiran 6: <i>Pearson Correlation</i>	132
Lampiran 7: Hasil Regresi Uji F	133
Lampiran 8: Nilai-nilai untuk Distribusi F	136
Lampiran 9: Tabel Perhitungan Sampel	145
Lampiran 10: Angket Penelitian	146
Lampiran 11:Surat Ijin Penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial berbudaya, yang dapat mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga mampu membentuk norma dan tatanan kehidupan yang disadari oleh nilai-nilai luhur untuk kesejahteraan hidup maupun untuk kepentingan bersama. Untuk itu manusia sangat memerlukan pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung dan bahkan mempercepat pembentukan masyarakat yang demokratis berkeadaban, yang menjadi salah satu karakter terpenting masyarakat madani Indonesia. Masalah pendidikan, merupakan masalah yang sangat fundamental bagi perkembangan manusia, sebab dari pendidikan akan dapat melahirkan manusia yang berkualitas. Di samping itu, pendidikan yang diperolehnya menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik akan tumbuh menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan alaminya. Sejak kelahirannya, manusia telah memiliki potensi dasar yang universal berupa:

1. Kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk (*moral identity*).
2. Kemampuan dan kebebasan untuk memperkembangkan diri sendiri sesuai dengan pembawaan dan cita-citanya (*individual identity*)

3. Kemampuan untuk berhubungan dan kerja sama dengan orang lain (*social identity*).
4. Adanya ciri-ciri khas yang mampu membedakan dirinya dengan orang lain (*individual differences*).(<http://cor-amorem.blogspot.com/2010/05/mengurai-masalah-pendidikan-di.html>)

Generasi muda merupakan salah satu pilar penting penentu bangsa. Artinya, generasi muda memiliki tanggung jawab yang sama dengan elemen masyarakat lainnya untuk ikut mewujudkan kehidupan sadar hukum dan menghargai pranata hukum konstitusi yang berlaku di masyarakat. Pemuda menjadi tonggak terpenting dalam proses pembangunan bangsa, pemuda memang memiliki peran strategis. Apalagi jika melihat tantangan dan persoalan yang dihadapi bangsa saat ini semakin kompleks. Dalam konteks kesadaran pembangunan kehidupan berlandaskan hukum dan konstitusi, peran generasi muda dapat ditampilkan dalam berbagai hal. Misalnya dengan peran aktif untuk menciptakan lingkungan damai sekitar dan menjauhkan anarkisme dari diri sendiri. Perilaku anarkisme dapat merusak tatanan kehidupan sosial. Berbagai tindak kekerasan dengan bermacam latar belakang atau alasan disebabkan tidak adanya kesadaran dan penghargaan terhadap hukum dan konstitusi yang berlaku. Inilah yang menjadi tugas pemuda. Faktor pendidikan dan pembelajaran harus ditekuni, khususnya pemuda masa kini. Pendidikan dan pembelajaran ini bukan hanya sekedar mendapat teori. Tindakan harus menjadi sebuah aplikasi dari teori yang didapat. Selain kemampuan reflektif, pemuda juga melatih diri dengan kebiasaan bertindak.

Berbagai program penyuluhan hukum yang dilakukan selama ini terhadap masyarakat luas dan para pemuda terutama yang berada di desa-desa dengan target terciptanya masyarakat sadar hukum, kelihatannya sesuatu yang baik dan ideal. Namun haruslah dipahami bersama bahwa kesadaran hukum masyarakat tidak identik dengan kepatuhan hukum dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Kepatuhan hukum pada hakikatnya adalah “kesetiaan” seseorang atau subyek hukum terhadap hukum itu yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang nyata, sedang “kesadaran hukum pemuda” masih bersifat abstrak belum merupakan bentuk perilaku yang nyata yang mengakomodasi kehendak hukum itu sendiri. Banyak di antara masyarakat luas sebenarnya sadar akan perlunya penghormatan terhadap hukum baik secara “instinktif” maupun secara rasional namun mereka cenderung tidak patuh terhadap hukum. (http://kantorpengacara-msa-lubis.com/details_artikel_hukum.php?id=14)

Pemerataan pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang sangat rumit, ketidak merataan pendidikan, khususnya pendidikan formal. Faktor yang mempengaruhi ketidak merataan ini disebabkan oleh faktor finansial atau keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin mahal biaya yang dikeluarkan oleh individu, dikarenakan sebagian masyarakat khususnya di Kelurahan Bimomartani sebagian masyarakatnya hidup pada taraf yang tidak berkecukupan dan juga sebagian besar menganggap bahwa banyak yang lebih penting dari pada sekedar membuang-buang uang mereka untuk bersekolah, selain itu pendidikan sekarang ini relatif mahal, terlihat bahwa

faktor biaya menjadikan pendidikan untuk warga miskin lebih rendah dibandingkan masyarakat kota. Akses tempat tinggal pun dapat menjadi faktor rendahnya pendidikan masyarakat miskin.

Masyarakat miskin yang biasa bertempat tinggal di desa-desa memiliki akses jalan yang sulit dijangkau, sehingga pendidikan yang masuk ke dalam masyarakat miskinpun menjadi minim. Di Kelurahan Bimomartani dapat dilihat dari Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, namun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memiliki pendidikan, sehingga SDA yang melimpah kurang dimanfaatkan sebaik mungkin. Tidak hanya ditekankan pendidikan formal saja untuk mengelola SDA, bisa saja pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan pemerintah untuk warga miskin agar dapat memanfaatkan SDA sebaik mungkin sehingga dapat memajukan dan membangun perekonomian di kelurahan Bimomartani.

Selanjutnya dalam interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Jika di kelurahan Bimomartani tidak ada rasa untuk berinteraksi sosial masyarakat satu dengan yang lain tak akan mungkin ada kehidupan bersama dalam bermasyarakat. Interaksi sosial sebagai faktor utama dalam kehidupan sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas – aktivitas sosial, misalnya bergotong- royong. Interaksi sosial merupakan hubungan – hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara orang – orang perorangan, antara kelompok – kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia. Interaksi sosial antara kelompok – kelompok manusia terjadi antara

kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota – anggotanya. Interaksi sosial antara kelompok – kelompok manusia terjadi pula di dalam masyarakat di kelurahan Bimomartani. Interaksi tersebut lebih mencolok ketika terjadi benturan antara kepentingan perorangan dengan kepentingan kelompok.

Interaksi sosial hanya berlangsung antara pihak – pihak apabila terjadi reaksi terhadap dua belah pihak. Interaksi sosial tak akan mungkin terjadi apabila manusia mengadakan hubungan yang langsung dengan sesuatu yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap sistem syarafnya. Kesadaran hukum pemuda terhadap ketaatan pada norma-norma hukum merupakan salah satu faktor penting.

Faktor – faktor yang menunjukkan rendahnya kesadaran hukum pemuda yang masih rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : a) masih kurangnya para pemuda kesadaran akan kebersihan, misalnya masih banyak sampah yang ada di selokan – selokan, b) masih rendahnya kesadaran dalam hal berlalu lintas, misalnya masih melanggar peraturan rambu – rambu lalu lintas, c) masih rendahnya komunikasi di dalam keluarga, mengenai aturan dalam berkendara di jalan raya, kebanyakan para pemuda masih ugal – ugalan di jalan raya, d) kurangnya tingkat kedisiplinan para pemuda dalam hal mengikuti sebuah kegiatan, banyak mereka yang telat bahkan tidak menghadiri tanpa ada alasan yang jelas, e) rendahnya rasa setia kawan antar sesama pemuda, misal jika ada teman yang sedang kesusahan tidak mau membantu, bahkan cuek atau masa bodoh, f) rendahnya tingkat

pendidikan mempengaruhi cara berfikir para pemuda, misalnya hanya tamatan smp pola pikirnya yang masih kekanak – kanakan, g) minimnya fasilitas umum, untuk penunjang kegiatan olah raga, misalnya fasilitas lapangan voly atau sepak bola, yang menyebabkan kurangnya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yang diselenggarakan oleh kecamatan atau yang lain, karena tidak adanya tempat untuk berlatih sehingga para pemuda menjadi malas.

Untuk mentaati peraturan hukum itu sangat diperlukan adanya kesadaran hukum. Kesadaran hukum akan terwujud bila semua kita mempunyai komitmen yang tinggi untuk melaksanakan ketentuan hukum yang telah diterapkan. Kesadaran hukum itu berpangkal pada adanya suatu pengetahuan tentang hukum yang mengatur hidup dan kehidupan. Dari pengetahuan tersebut akan lahir suatu pengakuan dan penghargaan terhadap ketentuan-ketentuan hukum, hal ini kemudian akan menimbulkan sikap penghayatan terhadap hukum tersebut. Apabila sikap ini sudah terwujud dengan sendirinya ketaatan dan kepatuhan terhadap hukum akan terwujud pula.

Kesadaran hukum pemuda senantiasa berkembang, oleh sebab itu wajarlah bila senantiasa diperlukan pembinaan dan peningkatan kesadaran hukum melalui berbagai kesempatan dan kegiatan seperti dalam pengenalan kehidupan sosial di dalam masyarakat. Penegakan hukum (*law enforcement*) sangat ditentukan oleh kesadaran hukum yang tinggi dari pemuda sehingga terciptanya hukum yang baik.

Peningkatan kesadaran hukum pemuda harus dimulai dari pendidikan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan manusia yang bertanggung jawab, toleran, dan peduli dengan lingkungannya. Hanya orang-orang terpelajar yang mencintai ketertiban dan keharmonisan hidup bermasyarakat. Kesadaran hukum yang tinggi di kalangan pemuda dapat memberikan kenyamanan dan kedisiplinan umumnya di lingkungan masyarakat dan negara.

Kesadaran seseorang tentang hukum ternyata tidak serta merta membuat seseorang tersebut patuh pada hukum karena banyak indikator-indikator sosial lainnya yang mempengaruhinya. Kepatuhan hukum merupakan independen variabel maka untuk membangun masyarakat patuh hukum perlu dicari *intervening variabel* agar program Pemerintah yang menghendaki terciptanya masyarakat sadar hukum hasilnya dapat dilihat dalam bentuk kepatuhan masyarakat tersebut pada hukum itu sendiri, sehingga tidak diperlukan alat pemaksa yang membuat masyarakat takut agar mereka patuh pada hukum.

Setiap orang akan mengalami proses pendidikan secara alamiah, yaitu yang ia dapatkan dalam situasi pergaulan dengan orang lain pada umumnya, dan pergaulan dengan para anggota keluarganya pada khususnya dalam lingkungan budaya yang mengelilinginya. Usaha dan tujuan pendidikan dilandasi oleh pandangan hidup orang tua, lembaga penyelenggaraan pendidikan yang ada di sekolah, masyarakat dan bangsanya. Manusia Indonesia, warga masyarakat dan warga negara yang lengkap dan utuh harus dipersiapkan sejak kecil dengan upaya pendidikan. Tujuan pendidikan

diabdikan untuk kebahagiaan individu, keselamatan masyarakat dan kepentingan negara. Pandangan hidup bangsa menjadi norma pendidikan nasional keseluruhan. Seperti diketahui, bahwa kehidupan ini selalu mengalami perubahan, tujuan pembangunan bangsa mengalami pergeseran dan peningkatan serta perubahan sesuai dengan waktu, keadaan dan kondisinya.

Dengan perbedaan tingkat pendidikan tentu akan memberikan warna dan corak perilaku yang berbeda dalam menggapai dan memecahkan setiap permasalahan, pendidikan akan terkait dengan luas sempitnya wawasan seseorang yang nantinya akan berpengaruh atau mewarnai tingkah laku seseorang. Di dalam wadah masyarakat individu satu dengan yang lain berhubungan, melakukan kontak-kontak untuk berbagai keperluan. Hubungan-hubungan ini ternyata tidak bersifat kacau, melainkan merupakan proses yang berjalan teratur. Sistem sosial mempertahankan agar proses itu berjalan secara teratur. Dengan perkataan lain, dapat dikatakan bahwa suatu sistem sosial, pada dasarnya, tidak lain adalah suatu sistem tindakan-tindakan. Sistem sosial terbentuk dari interaksi sosial yang terjadi di antara berbagai individu, yang tumbuh dan berkembang tidak secara kebetulan, melainkan tumbuh dan berkembang di atas standar penilaian umum yang disepakati bersama oleh para anggota masyarakat. Yang paling penting di antara berbagai standar penilaian umum tersebut adalah apa yang kita kenal sebagai norma-norma sosial. Norma-norma sosial itulah yang sesungguhnya membentuk struktur sosial.

Bahwa dalam suatu sistem sosial terdapat suatu interaksi sosial. Hal tersebut didasarkan bahwa pada kenyataannya manusia tidak dapat hidup sendiri, hal ini disebabkan adanya ketergantungan antara seseorang dengan orang lainnya atau sekelompok orang dengan orang atau sekelompok orang dengan sekelompok orang lainnya. Di dalam hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, yang dianggap paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat hubungan-hubungan tersebut. Hubungan-hubungan tersebut merupakan interaksi sosial, yang berat merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antar manusia dengan kelompok manusia, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok lainnya.

Secara sederhana interaksi sosial dapat terjadi apabila ada dua orang saling bertemu, pada saat itu mereka saling menegur dan saling berkenalan, saling berbicara dan saling menanggapi dari pembicaraan tersebut dan lain sebagainya. Dengan demikian, interaksi sosial merupakan hal yang utama dari pergaulan atau kehidupan sosial. Hal ini disebabkan, tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada pergaulan kehidupan sosial atau kehidupan bersama. Bertemunya antara orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan suatu pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup yang sesungguhnya baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok manusia tadi itu saling mengadakan kerja sama, saling berbicara dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial adalah merupakan dasar proses-

proses sosial, suatu pengertian yang menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di desa Pondok Suruh interaksi pemuda dengan orang tua, atau sesama dengan pemuda masih kurang terjalin harmonis, ini terbukti hubungan yang terjalin masih bersifat kaku, terlihat orang tua menyuruh anaknya untuk berbuat sesuatu, misalnya minta tolong membeli barang ke warung, jawabannya tidak mau. Hal tersebut akan berdampak negatif pada lingkungannya, dan akan menjadi kebiasaan. Selanjutnya pendidikan yang diterima oleh pemuda di Kelurahan Bimomartani, akan mewarnai perilaku dan aktifitas apakah positif atau negatif.

Dimana masa – masa remaja merupakan masa untuk mengatur perilakunya. Dengan pendidikan formal akan berkait pula dengan aktifitas partisipasi yang positif termasuk para pemuda dalam kesadaran hukum. Salah satunya dalam rangka pembinaan hukum ini adalah dengan, meningkatkan kesadaran hukum yang tinggi dalam masyarakat. Untuk tercapainya kesadaran hukum yang tinggi dalam masyarakat maka perlu pemantapan dalam penyuluhan hukum sehingga setiap anggota masyarakat menyadari dan menghayati hak serta kewajiban sebagai warga negara. Namun kesadaran setiap anggota masyarakat ini akan berlainan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain faktor pendidikan. Seseorang yang mempunyai latar pendidikan sekolah dasar tentunya akan berbeda dengan seseorang yang mempunyai latar pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang yang mempunyai

latar belakang yang lebih tinggi akan lebih tinggi pula partisipasinya dalam pelaksanaan peningkatan kesadaran hukum. Namun kenyataanya, secara realitas banyak orang yang mempunyai latar pendidikan tinggi kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan peningkatan kesadaran hukum rendah dan juga tidak sedikit oarang yang mempunyai latar belakang pendidikan rendah kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanan peningkatan hukum kesadaran hukum tinggi.

Karena perbedaan inilah menimbulkan sesuatu yang menarik apakah latar belakang pendidikan seseorang berpengaruh terhadap dirinya yang akhirnya dapat menimbulkan kesadaran pada diri seseorang tersebut sehingga mempunyai kesadaran hukum. Kesadaran hukum pemuda dalam peranan generasi muda dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum pemuda. Hukum adalah karya manusia yang berupa: norma-norma dan berisikan petunjuk-petunjuk tingkah laku. Tujuan yang mengkehendaki adanya kesadaran hukum adalah kesimbangan kepentingan, ketertiban, keadilan, ketentraman, dan kebahagiaan setiap manusia.

Kesadaran hukum merupakan kesadaran atau nilai-nilai yang terdapat di dalam diri manusia tentang hukum yang ada atau tentang hukum yang diharapkan. (http://arifnurah_manblog.blogspot.com/2010/03/pengertian-hukum.html). Nilai hukum yang merupakan nilai tentang apa yang adil dan apa yang tidak adil, atau disebut juga nilai keadilan, serta fungsi dari nilai hukum adalah: peraturan-peratauran hukumnya yang kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat, aktivitas dari pelaksana hukum, dan

proses pelebagaan dan internalisasi hukumnya. Kesadaran hukum berkaitan erat dengan kepatuhan atau ketaatan, yaitu dikonkritkan dalam sikap tindak atau perilaku. hal tersebut merupakan suatu proses psikologi yaitu: 1. *Compliance*, yaitu kepatuhan didasarkan pada harapan suatu imbalan dari usaha untuk menghindari dari hukuman, 2. *Identification*, yaitu kepatuhan agar keanggotaan kelompok tetap terjaga, dan 3. *Internalization*, karena secara intrinsic kepatuhan mempunyai imbalan. (<http://fatur.staff.ugm.ac.id/file/KORAN%20%20Aspek%20Psikologis%20Operasi%20Patuh.pdf>)

Hukum adalah berupa aturan yang diciptakan untuk tercapainya kedamaian ketentraman dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dan dalam tujuannya untuk terciptanya kebahagiaan manusia itu sendiri. Kita sebagai generasi muda, memiliki peranan yang sangat penting tentang kesadaran hukum pemuda, di dalam bermasyarakat, dikatakan sadar akan hukum bila mereka mematuhi aturan-aturan yang telah ditentukan oleh hukum yang ada pada masyarakat tersebut, sikap sadar akan hukum inilah yang akan membawa kita kedalam kehidupan yang damai harmonis dan sejahtera. Sekarang giliran kita sebagai pemuda *agent of change* yang sangat berpengaruh, yang kita miliki tanggung jawab yang sangat besar agar terciptanya kehidupan bermasyarakat tersebut yang benar dan betul sadar akan hukum.

Tujuan utama dari program generasi muda yang dikaitkan dengan bidang hukum sebagai penunjang terhadap keberhasilan program generasi muda secara

keseluruhan khususnya untuk meningkatkan kadar kesadaran hukum dikalangan generasi muda maupun pembinaan remaja dan pemuda yang melanggar hukum, melalui bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak. Usaha memasyarakatkan kembali anak didik dilakukan dengan memberikan bekal baik mental maupun ketrampilan sehingga sebagai generasi muda tetap dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Peranan-peranan generasi muda akan siapak sadar hukum, meliputi; mematuhi hukum yang ada, menegakan hukum tersebut, ikut berpartisipasi dalam studi pembelajaran hukum agar kita tahu dan bisa menjalankannya dengan baik, ikut berperan aktif dalam penggalangan sikap sadar akan hukum, generasi muda merupakan agen perubahan maka dari itu dengan menanamkan sikap kesadaran hukum, maka jika suatu negara dengan pemudanya yang sadar akan hukum dinamakan negara yang maju, dan ikut serta mengikuti progam penyuluhan. Keadaan di saat pemuda sadar akan hukum meliputi; tingkat kriminalitas yang ada dalam masyarakat semakin menurun, bahkan bisa saja hilan, terjadinya kehidupan bermasyarakat yang seimbang, terciptanya keharmonisan, dan akan terjadinya perubahan positif besar-besaran dalam segala aspek. Saat dimana para pemuda dan seluruh masyarakat indonesia, telah memiliki sikap sadar hukum, maka kata “ Perubahan “ adalah sesuatu yang nyata sekali, kaerna tingkat kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kesadaran hukum pemuda dan masyarakat, dengan saling bekerja sama membangun kehidupan sejahtera. ([http://ml.scribd.com/doc/76105486/](http://ml.scribd.com/doc/76105486/Presentasi%20Muh.%20Alief%20Muses%20Dkk%202011)
[/Presentasi Muh. Alief Muses Dkk 2011](http://ml.scribd.com/doc/76105486/Presentasi Muh. Alief Muses Dkk 2011))

Berdasarkan dari hal tersebut maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Formal Dan Interaksi Sosial Dengan Kesadaran Hukum Pemuda Di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran hukum pemuda di dalam lingkup masyarakat khususnya di Kelurahan Bimomartani.
2. Belum diketahuinya hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani.
3. Belum diketahuinya hubungan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani.
4. Kurangnya kesadaran hukum pemuda di dalam lingkup interaksi sosial pada ruang lingkup yang luas.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa yang teridentifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian pada ada atau tidaknya keterkaitan antara:

1. Kurangnya kesadaran hukum pemuda di dalam lingkup masyarakat.
2. Belum diketahuinya hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda.

3. Interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sering diistilahkan dengan problematika, merupakan bagian penting yang harus ada dalam tulisan suatu karya ilmiah. Dengan adanya suatu permasalahan yang jelas maka proses pemecahan akan terarah dan terfokus. Maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman?
2. Adakah hubungan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman terhadap kesadaran hukum?
3. Adakah hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman terhadap kesadaran hukum ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

2. Mengetahui hubungan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman terhadap kesadaran hukum.
3. Mengetahui hubungan antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman terhadap kesadaran hukum.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis.
 - a. Peneliti sebagai dasar penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
 - b. Peneliti bisa untuk menambah atau mengembangkan pengetahuan kesadaran hukum.
 - c. Peneliti ini menjadi pelaksan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Kegunaan praktis.
 - a. Sebagai karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pendidik tentang hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

- b. Menambah pengetahuan tentang hukum khususnya mengenai kesadaran pemuda dalam kesadaran hukum di Kelurahan Bimomarani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.
- c. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya hukum kepada masyarakat khususnya para pemuda agar mereka sadar akan pentingnya hukum.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Formal Pemuda

a. Pengertian Pendidikan Formal Pemuda

Masalah dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat fondamentil dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab pendidikan dari pendidikan akan menentukan corak dan isi pendidikan. Dan dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana anak didik itu dibawa. Membahas masalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu diketahui dikatakan formal karena diadakan disekolah atau tempat teratur, mempunyai jenjang yang berlangsung dari TK sampai PT, berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.(H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001: 98 dan 162)

UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan oleh orang dewasa untuk

mendewasakan anak dengan cara memberikan bantuan kepada anak (peserta didik), agar dapat tumbuh dan berkembang dan berkembang secara wajar ke arah kedewasaan sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan formal adalah pendidikan sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi waktu–waktu tertentu yang berlangsung dari TK sampai Perguruan Tinggi. Pada umumnya lembaga pendidikan formal adalah tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. (H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2001:162)

Sedangkan pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafeta pembangunan secara terus menerus. (H. Hartono dan Arnican Aziz, 2008: 124)

Menurut Siagian (1989 :76), pemuda adalah manusia yang berusia 15 – 30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik, dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11 – 15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9 – 13 tahun. Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani berbagai macam – macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti

karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, generasi yang mengisi dan melanjutkan estafet pembangunan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal pemuda adalah pendidikan sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi waktu–waktu tertentu yang berlangsung dari TK sampai Perguruan Tinggi dimana pemuda dengan usia 15-30 tahun menjadi peserta didik. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan formal pemuda ialah manusia yang sudah menempuh atau sedang melaksanakan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

Masalah dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan. Dan dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana anak didik itu dibawa. Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dari kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.

Dalam hal ini masing–masing negara itu akan menentukan sendiri dasar dan tujuan pendidikan di negaranya. Demikian pula masing – masing

orang mempunyai bermacam-macam tujuan pendidikan, yaitu melihat kepada cita-cita, kebutuhan dan keinginannya. Ada yang mengharapkan supaya anaknya kelak menjadi orang besar yang berjasa kepada nusa dan bangsa. Semuanya itu tergantung kepada keinginan tiap orang-orang untuk mengarahkan anaknya agar kelak tercapai hajatnya itu.

Berhasil tidaknya keinginan tiap orang ada sangkut pautnya dengan bakat dan pembawaan dari tiap-tiap anak itu sendiri, yang harus diperhatikan oleh orang tuanya. Kadang-kadang keinginannya itu tidak sesuai dengan pembawaannya, maka sulit akan tercapai tujuannya.

Pada umumnya tiap – tiap bangsa dan negara sependapat tentang pokok-pokok tujuan pendidikan, yaitu mengusahakan supaya tiap – tiap orang sempurna pertumbuhan tubuhnya, sehat otaknya, baik budi pekertinya dan sebagainya, sehingga ia dapat mencapai puncak kesempurnaannya dan berbahagia hidupnya.

Di atas telah disebutkan bahwa dasar pendidikan akan menentukan corak dan isi pendidikan. Dan isi pendidikan itu adalah tidak lain dari pada kurikulum. Dengan demikian dasar pendidikan itu menentukan corak dan isi dari kurikulum. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan akhir dari pendidikan itu ialah mendidik anak agar berguna bagi dirinya sendiri serta berguna bagi masyarakat, bangsa dan negaranya. Manusia dikatakan baik, apabila manusia itu mempunyai sifat, tabiat, dan pandangan hidup serta cita-cita yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa dan negaranya. Dengan

demikian dasar dan tujuan pendidikan itu tidak boleh berbeda, tidak boleh dipisahkan satu dengan yang lain.

Setelah tujuan dekat tercapai, baru diadakan tindak lanjut demi tercapainya tujuan yang sebenarnya, tujuan akhir yang sifatnya tetap, dan disebut tujuan tetap atau tujuan umum.

Langeveld mengemukakan serangkaian tujuan pendidikan yang saling bertautan sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Sebagaimana telah diuraikan di dalam usaha-usaha pendidikan, maka tujuan umum pendidikan ialah kedewasaan anak didik. Hal ini berarti bahwa semua aktivitas pendidikan seharusnya diarahkan keesana, demi tercapainya tujuan umum tersebut.

2) Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum, kita perlu juga melewati jalan yang khusus. Untuk mengkhususkan tujuan umum itu, kita dapat mempergunakan beberapa pandangan dasar atau prinsip berupa kita harus melihat kemungkinan, kesanggupan, pembawaan, umur, dan jenis anak didik, juga lingkungan dan keluarga anak didik

3) Tujuan Tak Lengkap

Adalah tujuan yang berkaitan dengan kepribadian manusia dari aspek satu saja, yang berhubungan dengan nilai-nilai hidup tertentu. Misalnya kesusilaan, keagamaan, keindahan, kemasyarakatan, dan

pengetahuan. Dari masing–masing aspek itu mendapat giliran penanganan dalam usaha pendidikan.

4) Tujuan Sementara

Adalah titik perhatian sementara yang kesemuanya itu sebagai persiapan, untuk menuju kepada tujuan umum tersebut, misalnya membiasakan anak menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, berbicara sapan dan melatih mengerjakan sesuatu yang bermanfaat.

5) Tujuan Insidental

Tujuan ini sesungguhnya adalah tujuan yang terpisah dari tujuan umum, akan tetapi kadang – kadang mengambil bagian dalam menuju ke tujuan umum.

Berdasarkan pada UU RI nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ada juga tujuan pendidikan secara hierarkis yang meliputi:

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Yaitu merupakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sesuatu bangsa atau negara melalui pendidikan secara nasional untuk indonesia.

2) Tujuan Pendidikan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan kata lain, tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga pendidikan tertentu. Tujuan institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan, seperti standar kompetensi pendidikan dasar, menengah kejuruan, dan jenjang pendidikan tinggi.

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bab V pasal 26 dijelaskan standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3) Tujuan Kurikuler

Merupakan tujuan yang ingin dicapai tiap bidang studi sesuai dengan materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar. Fungsi dari tujuan kurikuler adalah untuk mewujudkan tujuan institusional.

4) Tujuan instruksional

Dalam klasifikasi tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional merupakan tujuan yang paling khusus dan merupakan bagian dari tujuan kurikuler. Tujuan pembelajaran dapat

didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan. Karena hanya guru yang memahami kondisi lapangan, termasuk memahami karakteristik siswa yang akan melakukan pembelajaran di suatu sekolah, maka menjabarkan tujuan pembelajaran ini adalah tugas guru. Sebelum guru melakukan proses belajar mengajar, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh anak didik setelah mereka selesai mengikuti pelajaran.

b. Lembaga Pendidikan Formal

Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku, misalnya SD, SMP, SMA, dan PT. Mengenyam pendidikan pada institusi *pendidikan formal* yang diakui oleh Pemerintah adalah sesuatu yang wajib dilakukan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari pemerintah untuk masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menjadi warga Negara. (H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2001:162)

Ada beberapa pendidikan yang berlangsung di sekolah yaitu;

1. Pendidikan diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hierarki.
2. Usia anak didik di suatu jenjang pendidikan relative homogen.

3. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan.
4. Materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum.
5. Adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban kebutuhan dimasa yang akan datang.

Sebagai pendidikan yang bersifat formal, sekolah mencari fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab :

1. Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini undang-undang pendidikan UUSPN nomor 20 tahun 2003.
2. Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan and tingkat pendidikan kepadanya masyarakat oleh masyarakat dan bangsa.
3. Tanggung jawab fungsional ialah: Tanggung jawab professional pengelola dan pelaksana pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya. tanggung jawab ini merupakan pelimpahan tanggung jawab dan kepercayaan orang tua (masyarakat) kepada sekolah dari para guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal memiliki peran dan fungsi yang berdasarkan asas-asas dan tanggung jawab yang berbeda-beda yang salah satunya telah ditetapkan UU No. 20 Tahun 2003 yang berupa sumber daya manusia sangat bergantung kepada sejauh mana sub-sistem tersebut berperanan.

2. Interaksi Sosial Pemuda

a. Pengertian Interaksi Sosial Pemuda

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial terkandung maksud bahwa manusia tidak lepas dari individu yang lain. Manusia selalu membutuhkan pergaulan dengan seksamanya untuk memenuhi kebutuhannya. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama. Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, tak mungkin ada kehidupan bersama.

Soerjono Soekanto (2000: 87) mengemukakan, “Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorang, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia”. Untuk menggambarkan saling berhubungan tersebut sejajar dengan rumusan H. Bonner dalam bukunya, *Social Psychology*, yang dikutip Abu Ahmadi (2001: 54) mengemukakan interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Berdasarkan pendapat para ahli tentang interaksi sosial pemuda di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa interaksi sosial pemuda adalah hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang lain atau sebaliknya yang dilakukan oleh pemuda suatu tempat tertentu.

b. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (2000: 71) mengemukakan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi 2 syarat sebagai berikut:

1) Adanya kontak sosial (*social contact*).

Kata kontak berasal dari bahasa latin *con* atau *com* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Secara fisik, kontak baru terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti hubungan badaniah karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya. Bahkan dapat dikatakan bahwa hubungan badaniah tidak perlu menjadi syarat utama terjadinya kontak. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu:

- a) Antara orang perorangan.
- b) Antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya.
- c) Antara suatu kelompok manusia lainnya.

Perlu diketahui bahwa terjadinya suatu kontak tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, akan tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial dapat bersifat positif atau negatif. Yang bersifat positif mengarah pada suatu kerjasama, sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial.

2) Adanya Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial adalah proses saling berhubungan antara dua orang atau lebih dalam pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan media atau alat tertentu. Dua orang yang terlibat dalam suatu percakapan lisan, dua orang remaja yang sedang bertelponan merupakan contoh terjadinya komunikasi sosial. Dalam proses komunikasi sosial itu terdapat beberapa unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Ada dua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.
- b) Ada media atau alat yang digunakan dalam komunikasi.
- c) Ada pesan atau persoalan yang dibahas bersama dalam komunikasi.
- d) Ada respon atau reaksi dari pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.

Komunikasi sosial yang dilakukan oleh dua pihak itulah yang memungkinkan terjadinya proses interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Tanpa komunikasi sosial, tidak mungkin suatu interaksi sosial dapat berlangsung. Bahasa merupakan media atau alat komunikasi yang paling efektif dalam proses interaksi sosial. Dua orang yang berbeda bahasa tentu saja akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Orang Indonesia yang berkunjung ke Eropa jika tidak mampu berbahasa Inggris maka ia akan mengalami kesukaran dalam menjalin komunikasi sosial.

Arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang berwujud pembicaraan, gerak badaniah atau sikap, perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang

tersebut. Komunikasi muncul setelah kontak berlangsung. Namun terjadinya kontak belum berarti telah ada komunikasi karena komunikasi timbul apabila seseorang individu memberi tafsiran pada perilaku orang lain.

c. Faktor-faktor yang Mendasari Interaksi Sosial

Ada beberapa faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial. Menurut Soerjono Soekanto (2000:65) faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial adalah faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi dan faktor simpati. Faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Imitasi

Imitasi adalah dorongan untuk meniru orang lain. Faktor imitasi mempunyai perasaan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Akan tetapi imitasi juga mempunyai dampak negatif apabila yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang dari kaidah dan nilai yang berlaku. Disamping itu, imitasi juga dapat melemahkan atau bahkan mematikan pengembangan daya kreasi seseorang.

2) Faktor Sugesti

Sugesti adalah pengaruh psikis baik yang datang dari diri sendiri maupun dari orang lain yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Dalam ilmu jiwa sosial, sugesti dirumuskan sebagai suatu

proses dimana seseorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa tanpa kritik terlebih dahulu. Pada proses sugesti seseorang dengan sengaja dan secara aktif memberikan pandangan, norma agar orang lain dapat menerima. Proses sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosi yang dapat menghambat daya berfikir secara rasional.

3) Faktor Identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi sama dengan orang lain baik secara lahiriah maupun batiniah. Proses identifikasi mula-mula berlangsung secara tidak sadar kemudian irasional, yaitu berdasarkan perasaan-perasaan atau kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan secara rasional, dan berguna untuk melengkapi sistem norma-norma, cita-cita dan pedoman-pedoman tingkah laku orang yang mengidentifikasi tersebut.

4) Faktor Simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang lain. Simpati timbul berdasarkan penilaian perasaan seperti pada proses identifikasi. Orang dapat tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya. Dorongan utama pada simpati adalah ingin mengerti dan ingin kerja sama. Simpati hanya akan berlangsung dan berkembang

bila terdapat saling pengertian dalam relasi kerja sama antara dua orang atau lebih.

d. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (1992:198) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama, persaingan dan bahkan pertentangan atau pertikaian. Kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.

Persaingan adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman. Sedangkan pertentangan atau pertikaian adalah sesuatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

Berdasarkan sifatnya, interaksi sosial dapat dibedakan ke dalam dua bentuk, yaitu interaksi primer, dan interaksi sekunder. Interaksi sosial primer berlangsung di lingkungan keluarga, sedangkan interaksi sekunder berlangsung di lingkungan masyarakat.

1) Interaksi Primer

Interaksi primer adalah proses interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan keluarga dan teman sebaya. Melalui interaksi primer, anak dapat mengenal dirinya sendiri, orang tua, saudara-saudaranya, dan teman-temannya. Melalui interaksi sosial di lingkungan keluarga, seorang anak mengenal dan memahami nilai dan norma yang berlaku di lingkungannya, yang harus dipatuhi dan dilaksanakannya. Anak itu mulai mengembangkan pola perilaku yang boleh dilaksanakan dan menghindari perilaku melanggar nilai dan norma.

2) Interaksi sekunder

Adalah proses interaksi sosial yang dilakukan seseorang di lingkungan masyarakat, seperti di lingkungan masyarakat. Dasar-dasar yang diperoleh dari interaksi primer, merupakan persiapan untuk memasuki interaksi sekunder. Apabila tokoh identifikasi yang berperan dalam interaksi primer adalah orang tua dan saudaranya, maka dalam interaksi sekunder yang berperan, antara lain teman sebaya, guru dan warga masyarakat dan lainnya.

3. Kesadaran Hukum Pemuda

a. Pengertian Kesadaran Hukum Pemuda

Menurut Soerjono Soekanto (1982: 145), kesadaran hukum sebenarnya berkisar pada diri warga-warga masyarakat, merupakan suatu faktor yang menentukan bagi sahnya hukum. Menurut (Ishaq, 20008;249), kesadaran hukum akan terwujud apabila ada indikator pengetahuan hukum, sikap hukum, dan perilaku hukum yang patuh terhadap hukum.

Secara teori ketiga indikator inilah yang dijadikan tolok ukur dari kesadaran hukum, karena jika pengetahuan hukum, sikap hukum, dan perilaku hukumnya rendah, maka kesadaran hukumnya rendah atau sebaliknya. Kesadaran hukum yang rendah atau tinggi pada masyarakat mempunyai pelaksanaan hukum. Kesadaran hukum yang rendah akan menjadi kendala dalam pelaksanaan hukum, baik berupa tingginya tingkat pelaksanaan hukum.

Kesadaran hukum adalah merupakan kesadaran atau niali-nilai yang terdapat pada dalam diri manusia tentang hhukum yang ada atau tentang hukum yang diharapkan ada. Sebenarnya yang ditekankan adalah niali-nilai tentang fungsi hukum yang bukan suatu penilaian hukum terhadap kejadian-kejadian yang kongkrit dalam masyarakat yang bersangkutan.(Soerjono Soekanto, 1982; 152)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran hukum pemuda adalah suatu pola sikap pemuda yang secara sukarela tanpa

paksaan mematuhi dan mentaati ketentuan atau aturan hukum yang berlaku.

b. Konsep Kesadaran Hukum

Menurut (Soerjono Soekanto, 1982; 153-155). Suatu konsepsi yang berhubungan erat dengan hubungan dengan kesadaran hukum atau mencakup kesadaran hukum, adalah konsepsi mengenal kebudayaan hukum (*legal culture*). Konsepsi ini secara relatif baru dikembangkan, dan salah satunya kegunaannya adalah untuk dapat mengetahui perihal nilai-nilai terhadap prosedur hukum maupun substansinya. Konsepsi tentang kebudayaan hukum tersebut kemudian dikembangkan oleh Lev yang menyatakan bahwa konsepsi tersebut terdiri dari:

“.. two related components-procedural legal values and substantive legal values. Prosedural legal values have tododo with the means of soicial regulation and conflict management. These values ae the cultural basic of the legal system, and theyhelp to determine, most importsntly, the system space allotted to distinctly legal, political, religious, or oyher istituti ons at any time in a society’s history.

The second, substantive, component of legal culture consists of fundamental assumptions about the distibution and uses of resources in society, assumptions overtime, as societies themselves change, the concept of substantive legal culture requires a dynamic element.”

Apabila ajaran-ajaran tentang kesadaran hukum dibandingkan dengan konsepsi kebudayaan hukum, maka konsepsi terakhir ini lebih luas. Ajaran-ajaan kesadaran hukum lebih banyak mempermasalahkan kesadaran hukum yang dianggap sebagai mediator antara hukum dengan perilaku manusia baik secara individual maupun kolektif. Konsepsi kebudayaan hukum lebih tepat , oleh karena kesadaran hukum banyak sekali berkaitan dengan aspek-aspek kognitif dan perasaan yang seringkali

dianggap sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara hukum dengan pola perilaku manusia dalam masyarakat. Hal ini memerlukan penguraian sedikit tentang nilai-nilai dan berprosesnya nilai-nilai tadi menjadi hukum.

Setiap masyarakat senantiasa mempunyai kebutuhan-kebutuhan utama dan di dalamnya memenuhi kebutuhan-kebutuhan utamanya para warga masyarakat mendapatkan pengalaman-pengalaman tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang menghalang-halangi usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan utama tersebut. Apabila faktor-faktor tersebut dikonsolidir, maka tercapailah sistem nilai-nilai yang mencakup konsepsi-konsepsi atau patokan-patokan abstrak tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Secara terperinci, maka nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan abstraksi daripada pengalaman-pengalaman pribadi, sebagai akibat daripada proses interaksi sosial yang kontinu.
- 2) Senantiasa harus diisi dan bersifat dinamis, oleh karena didasarkan pada interaksi sosial yang dinamis pula.
- 3) Merupakan suatu kriterium untuk memilih tujuan-tujuan dalam kehidupan sosial.
- 4) Merupakan sesuatu yang menjadi penggerak manusia ke arah pemenuhan hasrat hidupnya, sehingga nilai-nilai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pengarahan kehidupan sosial maupun kehidupan pribadi manusia. (Soerjono Soekanto, 1982; 154-155)

Sistem nilai-nilai tersebut sebenarnya berpokok pangkal pada lima masalah pokok di dalam kehidupan manusia yang mencakup yaitu, hakekat dan sifat hidup manusia, hakekat dari karya manusia, hakekat dari kedudukan manusia dalam ruang waktu, hakekat dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya atau lingkungan sosialnya.

Hal-hal tersebut di atas dapat dipakai sebagai petunjuk, apabila hendak mengetahui tentang sistem nilai-nilai yang berlaku baik pada

bagian terbesar warga-warga masyarakat, maupun golongan-golongan dan individu-individu tertentu. Walaupun sistem nilai-nilai timbul dari proses interaksi sosial namun pada akhirnya apabila sistem nilai-nilai tersebut dianggap sebagai seolah-olah berada di luar dan di atas para masyarakat yang bersangkutan. nilai-nilai tersebut mencakup nilai-nilai agama secara sosiologis sangat penting, terutama apabila dihubungkan dengan bidang-bidang kehidupan di mana pengetahuan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya untuk mengadakan proses adaptasi atau dimana tidak terdapat mekanisme penyesuaian diri (Soerjono Soekanto, 1982:155).

c. Nilai-nilai yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum

(Soejono Soekanto, 1982: 157-158). Secara sederhana sekali nilai-nilai tersebut pada rasa susila dan rasa keadilan dari manusia yang mengadakan interaksi sosial. Rasa susila merupakan salah satu patokan untuk menilai apakah hal-hal tertentu itu baik atau buruk. Rasa keadilan merupakan salah satu faktor yang diperlukan bagi ketentraman kehidupan manusia, oleh karena rasa keadilan tersebut dapat dikembalikan pada beberapa azas, antara lain: azas persamaan-kesamaan, azas kebutuhan, azas kualifikasi azas prestasi obyektif, dan azas subyektivitas. Dengan demikian, maka apabila kesemuanya itu di sederhanakan, manusia dalam masyarakat mempunyai sistem nilai-nilai positif dan negatif senantiasa tergantung pada hasil-hasil pengalaman bergaul.

Sistem nilai-nilai menghasilkan patokan-patokan untuk proses yang bersifat psikologis, antara lain: pola-pola berfikir yang menentukan sikap mental manusia, sikap mental yang pada hakekatnya merupakan kecenderungan untuk bertindak laku, membentuk pola-pola perilaku maupun kaedah-kaedah. Dari proses tersebutnyatalah bahwa manusia sebagai warga masyarakat senantiasa untuk mengarahkan dirinya ke suatu keadaan yang dianggap wajar yang terwujud di dalam pola-pola perilaku dan kaedah-kaedah tertentu. Dengan demikian maka sebetulnya manusia hidup di dalam suatu struktur pola perilaku dan struktur kaedah untuk hidup. Struktur mana sekaligus merupakan suatu pola kehidupan, walaupun kadang-kadang manusia tidak menyadari keadaan tersebut.

d. Macam-macam Indikator dari Kesadaran Hukum

Dari keterangan-keterangan di atas kiranya jelas bahwa hukum merupakan konkretisasi daripada sistem nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat . suatu keadaan yang dicita-citakan adalah adanya kesesuaian antara hukum dengan sistem nilai-nilai tersebut. Konsekuensinya adalah bahwa perubahan pada sistem nilai-nilai harus diikuti dengan perubahan hukum sebagai sarana untuk mengadakan perubahan pada sistem nilai-nilai tersebut.

Maka kesadaran hukum adalah konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia, tentang keserasian antara ketertiban dengan ketentraman yang dikehendaki atau yang sepantasnya. Menurut (Soejono Soekanto,

1982;159), indikator-indikator dari masalah kesadaran hukum tersebut sebagaimana di jelaskan di muka adalah:

- 1) Pengetahuan tentang petaturan-peraturan hukum. (*law awareness*)
- 2) Pengertuan tentang isi peraturan hukum. (*law acquaintance*)
- 3) Sikap terrhadap peraturan hhukum. (*legal attitude*)
- 4) Pola-pola perilaku hukum. (*legal Behavior*)

Setiap indikator tersebut menunjuk pada tingkat kesadaran hukum tertentu mulai dari yang rendah sampai yang tertinggi.

B. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda.

Perkembangan pengetahuan dan tekhnologi merupakan akibat dari berkembangnya zaman. Hal ini dapat dilihat dari bergesernya pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang terlembaga. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara. Pendidikan ini berlangsung di sekolah, keberlangsungannya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru dan murid atau anak didik. Para guru sebagai pendidik dengan wibawanya dalam pergaulan membawa muridnya sebagai anak didik ke arah kedewasaan. Menggunakan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling baik dan efektif dalam pembentukan pribadi yang mempunyai karakter.

Yang harus ditanamkan baik dalam pendidikan formal maupun non formal ialah pada pokoknya tentang bagaimana masyarakat Indonesia yang baik, tentang apa hak serta kewajiban seorang warga Negara Indonesia. Setiap warga negara harus tahu tentang undang-undang yang berlaku di negara kita. Kesadaran hukum mempunyai beberapa konsepsi mengenai kebudayaan hukum. Konsepsi ini mengandung ajaran-ajaran kesadaran hukum lebih banyak mempermasalahkan kesadaran hukum yang dianggap sebagai mediator antara hukum dengan perilaku manusia, baik secara individual maupun kolektif. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa ada hubungan yang positif antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum.

2. Hubungan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum.

Dalam hubungan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain, ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapannya, ciri-ciri kegiatannya baru

menjadi kepribadian individu yang sebenarnya apabila keseluruhan sistem psycho-physik tersebut berhubungan dengan lingkungannya. Setiap masyarakat senantiasa mempunyai kebutuhan-kebutuhan utama atau dasar, dan para warga masyarakat menetapkan pengalaman-pengalaman tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang mungkin menghalang-halangi usahanya untuk memenuhi kebutuhan utama atau dasar tersebut. Apabila faktor-faktor tersebut dikonsolidasikan, maka terciptalah sistem nilai yang mencakup konsepsi-konsepsi atau patokan-patokan abstrak tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

Sistem nilai-nilai yang mencakup konsepsi-konsepsi antara lain sebagai berikut:

- a. Merupakan abstraksi dari pada pengalaman-pengalaman pribadi, sebagai akibat dari pada proses interaksi sosial yang terus menerus.
- b. Senantiasa harus diisi dan bersifat dinamis, oleh karena didasarkan pada interaksi sosial yang dinamis pula.
- c. Merupakan suatu kriteria untuk memilih tujuan-tujuan di dalam kehidupan sosial.
- d. Merupakan sesuatu yang terjadi penggerak manusia kearah pemenuhan hasrat hidupnya, sehingga nilai-nilai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pengarahan kehidupan sosial maupun kehidupan pribadi manusia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diduga bahwa ada hubungan yang positif antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum.

3. Hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda.

Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku, misalnya SD,SMP,SMA, dan PT. Dalam pendidikan formal setiap individu diberi pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Dari jenjang pendidikan formal seseorang yang telah mendapat pengetahuan yang ia peroleh akan mempengaruhi Interaksi sosialnya dalam lingkungan masyarakat. Dalam hubungan antar individu satu dengan individu lainnya. Individu satu dapat mempengaruhi yang lain begitu juga sebaliknya. (definisi secara psikologi sosial). Pada kenyataannya interaksi yang terjadi sesungguhnya tidak sesederhana kelihatannya melainkan merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Interaksi terjadi karena ditentukan oleh banyak faktor termasuk manusia lain yang ada di sekitar yang memiliki juga perilaku spesifik.

Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya. Pengertian penyesuaian di sini dalam arti yang luas, yaitu bahwa individu dapat melebur diri dengan keadaan di sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah

lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. Dalam lingkungan masyarakat yang aman dan tentram, Dimana bila masyarakat sudah memiliki tingkat kesadaran hukum yang tinggi, mereka juga akan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga terciptanya lingkungan masyarakat yang aman dan tertib.

Dari uraian tersebut maka dapat dilihat bahwa kedua faktor yaitu jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial mempunyai peran penting dalam meningkatkan penyesuaian diri pada individu seseorang, sehingga dapat diduga ada hubungan positif jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial, secara bersama-sama dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani.

C. Hipotesis

Dari kerangka berfikir sebagaimana diuraikan di muka, maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara jenjang pendidikan formal dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimortani.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan kesadaran hukum di Kelurahan Bimortani.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah pendekatan kuantitatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Penelitian ini saya laksanakan pada bulan Oktober 2011.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial.
2. Variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesadaran hukum.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan formal

Pendidikan formal adalah pendidikan sekolah, yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi waktu – waktu tertentu yang berlangsung dari TK sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan yang mempunyai jenjang dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Jadi jenjang belakang pendidikan formal pemuda adalah jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh para pemuda baik itu Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi, di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.(H.Abu Ahmadi,2001:162)

2. Interaksi Sosial

Soejono Soekanto (2000: 78), Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara 2 individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan interaksi sosial adalah hubungan antara pemuda dengan pemuda di lingkungan masyarakat. Interaksi sosial sangat perlu norma norma, diantaranya norma agama, norma adat, dan norma hukum.

Adapun indikator dari interaksi sosial meliputi :

- a. Adanya interaksi primer yaitu interaksi yang terjadi dalam lingkungan individu yang meliputi antara interaksi antara sesama pemuda, dan interaksi antara orang tua dengan para pemuda.
 - b. Adanya interaksi sekunder yaitu interaksi yang terjadi secara luas yang mencakup segala kepentingan masyarakat yang meliputi antara interaksi pemuda dengan lingkungan masyarakat.
3. Kesadaran Hukum

Kesadaran hukum sebenarnya merupakan kesadaran atau nilai-nilai yang terdapat di dalam diri manusia tentang hukum yang ada atau tentang hukum yang diharapkan ada. Sebenarnya yang ditekankan adalah nilai-nilai tentang fungsi hukum dan bukan suatu penilaian hukum terhadap kejadian yang kongkrit dalam masyarakat yang bersangkutan (Soerjono Soekanto, 1982;152). Kemudian macam-macam indikator dari kesadaran hukum yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang kesadaran hukum, mencakup pengetahuan akan pentingnya hukum.
- b. Pengetahuan isi peraturan hukum
- c. Sikap terhadap peraturan hukum
- d. Pola perilaku hukum

E. Subjek Penelitian

1. Pemuda

Pemuda adalah manusia yang berusia 15–30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik, dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11–15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9–13 tahun. Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani berbagai macam – macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, generasi yang mengisi dan melanjutkan estafet pembangunan. (H. Hartomo, 2008:109)

2. Populasi

Menurut (Sugiyono 2005 :134), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pemuda sejumlah 550 orang di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

No	Dukuh	Populasi				
		SD	SMP	SMA	S1	Jumlah
1	Cokrogaten	4	7	95	12	118
2	Pondok Suruh	2	3	95	21	121
3	Balong	2	8	90	12	112
4	Banjarharjo	3	4	78	24	109
5	Klewonan	7	15	56	12	90
Jumlah		18	37	414	81	550

Sumber: hasil observasi data dari kelurahan

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2005: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dimana sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri yang sama. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang mempunyai ciri, karakteristik yang sama yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified proportional random sampling* (Suharsimi Arikunto, 2002: 117).

Menurut Sugiyono (2005: 68), penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*, untuk *tingkat* kesalahan 1%, 5%, dan 10% yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah Sampel
 λ = dengan dk 1, harga tabel chi kuadrat untuk 95% = 1,96
 N = Jumlah populasi
 P = Q = Proporsi populasi = 0,5 (Q = 1-P)
 d = Derajat kebebasan, d = 0,1 ; 0,05 ; 0,01

Berdasarkan tabel penentuan sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2007: 87) dari populasi sebanyak 550 pemuda diperoleh sampel sebanyak 300 pemuda. Dengan pengambilan sampel secara *stratified proportional random sampling*, maka dari hasil sampel tersebut dicari populasi sampel yakni dengan membandingkan area jumlah sampel dengan jumlah populasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Proporsi} &= \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{300}{550} \times 100\% \\
 &= 54,6\%
 \end{aligned}$$

Dari proporsi tersebut kemudian diterapkan terhadap jumlah populasi masing-masing tabel hasil perhitungan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No	Dukuh	Populasi					Sampel				
		SD	SMP	SMA	S1	Jumlah	SD	SMP	SMA	S1	Jumlah
1	Cokrogaten	4	7	95	12	118	2	4	52	7	64
2	Pondok Suruh	2	3	95	21	121	1	2	52	11	66
3	Balong	2	8	90	12	112	1	4	49	7	61
4	Banjarharjo	3	4	78	24	109	2	2	43	13	60
5	Klewonan	7	15	56	12	90	4	8	31	7	49
Jumlah		18	37	414	81	550	10	20	226	44	300

Sumber : hasil perhitungan dengan rumus *stratified proportional random sampling*

F. Teknik Pengumpulan Data

Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto, 2002: 128). Ada beberapa alasan dalam menggunakan metode angket yaitu:

- a. Angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- b. Angket dapat dijawab sendiri oleh responden sebab ia adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri sehingga apa yang dikemukakan oleh subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang pengukurannya dengan menggunakan skala. Menurut Riduwan (2007 : 12), macam-macam skala terdiri dari:

- a. Skala Likert
Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.
- b. Skala Guttman
Skala Guttman adalah skala yang memperoleh jawaban yang tegas dan konsisten, misalnya ya-tidak, benar-salah dll.
- c. Rating Skala
Data yang diperoleh berupa angka, rating skala lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan dll.
- d. Semantic Defferensial Scale (Skala Diferensial Semantik)
Skala ini juga untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *Chek List*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban sangat positifnya terletak dibagian kanan garis dan jawabannya yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis atau sebaliknya.
- e. Skala Thurstone
Skala Thurstone disusun dalam interval yang mendekati sama besar. Skala ini bertujuan untuk mengurutkan responden berdasarkan ciri atau kriteria tertentu.

Dalam angket yang menggunakan skala likert responden diminta untuk menjawab suatu pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih

cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan jawaban alternatif jawaban yang telah tersedia dan dibatasi, sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis instrumen yaitu instrumen untuk mengungkap Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda. Maka terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Jenjang Pendidikan Formal

Variabel	Indikator	skor
Jenjang pendidikan formal	a. Jenjang pendidikan SD	1
	b. Jenjang pendidikan SMP,MTS	2
	c. Jenjang pendidikan SMA,SMK,STM	3
	d. Jenjang perguruan Tinggi	4

Sumber: H. Abu Ahmadi,2001:162

Data tersebut merupakan data skala nominal. Skala nominal adalah pemberian skala dimana skala digunakan hanya untuk membedakan suatu ukuran dari ukuran yang lain, tanpa memberi atribut lebih besar atau lebih kecil. Jadi sifat skala ini adalah sejajar atau sama antara masing-masing skala. Pada variabel jenjang pendidikan formal skala ini adalah pemberian skala 1 untuk jenjang pendidikan SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMA, dan 4 untuk Perguruan Tinggi. Angka 1,2,3 dan 4 disini hanya berfungsi untuk

membedakan jenis atau jenjang pendidikan formal yang dimiliki responden.

Contoh pemberian skala ini adalah pada kusioner di mana skor tertinggi yaitu jenjang pendidikan perguruan tinggi di beri skala 4, jenjang pendidikan SMA di beri skala 3, jenjang pendidikan SMP di beri skala 2, dan jenjang pendidikan SD di beri skala 1. Pada skala ini dapat kita lihat bahwa angka 4 lebih baik dari pada angka 3, karena memberikan urutan yang lebih tinggi. Namun demikian kita tidak dapat mencari perbedaan eksak untuk masing-masing skala. Kita hanya dapat membedakan urutan masing-masing skala dari skala ordinal. Jadi jika semakin tinggi tingkat atau jenjang pendidikan formalnya maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran hukumnya.

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Interaksi Sosial

Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Interaksi sosial	a). Adanya interaksi primer		
	1. interaksi antara sesama pemuda	1,2,4,6,8,11,12,13,16,20	10
	2. interaksi antara orang tua dengan para pemuda	3,9	2
	b). Adanya interaksi sekunder		
	1. interaksi pemuda dengan lingkungan masyarakat	5,7,10,14,15,17,18,19	8
Jumlah soal keseluruhan		20	

Sumber: Soerjono Soekanto (2000:65)

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Kesadaran Hukum Pemuda

variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kesadaran Hukum Pemuda	a). Pengetahuan tentang peraturan hukum	1,10,12, 18,23	5
	b). Pengetahuan tentang isi peraturan hukum	2,20,21,24,25	5
	c). Sikap terhadap peraturan hukum	4,9,13,14,15,16,22	7
	d). Pola-pola perilaku hukum	3,5,6,7,8,11,17,19	8
Jumlah soal keseluruhan		25	

Sumber: Soerjono Soekanto (1982: 159)

Skala pengukuran dalam angket menggunakan model skala likert dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 6. Pemberian Skor Untuk Variabel Jenjang Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Skor
a. SD	1
b. SMP	2
c. SMA	3
d. Perguruan Tinggi	4

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 147)

Tabel 7. Pemberian Skor Untuk Variabel Interaksi Sosial dan Kesadaran Hukum Pemuda

Alternatif Jawaban	Jenis pertanyaan / pernyataan	
	Bersifat Positif	Bersikap Negatif
a. Sangat Setuju (SS)	4	1
b. Setuju (S)	3	2
c. Tidak Setuju (TS)	2	3
d. Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 149)

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian dapat mengukur ketepatan data yang diperlukan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 pemuda. Dipilih di kelurahan Bimomartani karena mempunyai

karakteristik pemuda yang berbeda-beda, antara pemuda yang satu dengan pemuda yang lain.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sebuah instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas angket dengan menggunakan korelasi. Adapun korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variable X dan Y
N	: jumlah subjek
$\sum XY$: produk dari X dan Y
$\sum X$: jumlah X
$\sum Y$: jumlah Y
$\sum X^2$: jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Mengingat dengan korelasi product moment ini masih ada pengaruh kotor dari butir soal maka perlu dilakukan korelasi untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksinya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_Y) - (SB_X)}{\sqrt{\{(V_Y + V_X) - 2(r_{xy})(SB_Y)(SB_X)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt}	: <i>Part Whole Correlation</i>
r_{xy}	: Korelasi moment tangkar
SB_Y	: Simpangan Baku total (komposit)
SB_X	: Simpangan Baku bagian (butir)
V_X	: Varian total
V_Y	: Varian bagian

(Sutrisno Hadi. 2000: 95)

Validitas item dihitung dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada item yang dimaksudkan dengan skor totalnya. Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid:

Pengkajian validitas dilakukan dengan metode korelasi yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) dan nilai signifikansinya (probabilitas statistik) pada item korelasi yang menyatakan jenjang skor pertanyaan dengan skor total. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor pertanyaan dengan skor total. Apabila nilai probabilitas statistik $< level\ of\ significant\ 5\% = 0,05$, maka dapat dinyatakan item tersebut valid, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya kuesioner tersebut akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Interaksi Sosial

Item	r_{xy}	<i>Level of significant</i>	Keterangan
X _{1.1}	0,539	0,3	Valid
X _{1.2}	0,435	0,3	Valid
X _{1.3}	0,565	0,3	Valid
X _{1.4}	0,592	0,3	Valid
X _{1.5}	0,671	0,3	Valid
X _{1.6}	0,420	0,3	Valid
X _{1.7}	0,494	0,3	Valid
X _{1.8}	0,706	0,3	Valid
X _{1.9}	0,488	0,3	Valid
X _{1.10}	0,388	0,3	Valid
X _{1.11}	0,582	0,3	Valid
X _{1.12}	0,447	0,3	Valid
X _{1.13}	0,598	0,3	Valid
X _{1.14}	0,757	0,3	Valid
X _{1.15}	0,701	0,3	Valid
X _{1.16}	0,510	0,3	Valid
X _{1.17}	0,717	0,3	Valid
X _{1.18}	0,732	0,3	Valid
X _{1.19}	0,697	0,3	Valid
X _{1.20}	0,432	0,3	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah, 2011.

Dari Tabel 7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan jenjang pendidikan formal, interaksi sosial dan kesadaran hukum pemuda adalah valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Item-item Variabel Kesadaran Hukum Pemuda

Item	Probabilita statistik	<i>Level of significant</i>	Keterangan
Y _{1.1}	0,711	0,3	Valid
Y _{1.2}	0,737	0,3	Valid
Y _{1.3}	0,734	0,3	Valid
Y _{1.4}	0,574	0,3	Valid
Y _{1.5}	0,667	0,3	Valid
Y _{1.6}	0,783	0,3	Valid
Y _{1.7}	0,551	0,3	Valid
Y _{1.8}	0,733	0,3	Valid
Y _{1.9}	0,682	0,3	Valid
Y _{1.10}	0,763	0,3	Valid
Y _{1.11}	0,409	0,3	Valid
Y _{1.12}	0,791	0,3	Valid
Y _{1.13}	0,739	0,3	Valid
Y _{1.14}	0,802	0,3	Valid
Y _{1.15}	0,818	0,3	Valid
Y _{1.16}	0,796	0,3	Valid
Y _{1.17}	0,778	0,3	Valid
Y _{1.18}	0,742	0,3	Valid
Y _{1.19}	0,728	0,3	Valid
Y _{1.20}	0,695	0,3	Valid
Y _{1.21}	0,835	0,3	Valid
Y _{1.22}	0,853	0,3	Valid
Y _{1.23}	0,754	0,3	Valid
Y _{1.24}	0,449	0,3	Valid
Y _{1.25}	0,692	0,3	Valid

Sumber : Data Primer, Diolah, 2011.

Dari Tabel 8 tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > 0,3$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan Kesadaran Hukum Pemuda adalah valid.

2. Uji Reliabilitas instrumen

Suharsini Arikunto (200: 170) merumuskan, bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini :

$$R11 = \left[\frac{n}{n - 1} \right] \left[\frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 : Reliabilitas tes secara keseluruhan

n : Banyak item

σ_t^2 : Varian total

p : proporsi subjek yang menjawab item benar

q : proporsi subjek yang menjawab item salah

Hasil perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan pada tabel di bawah ini sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Tabel 10. Patokan Tingkat Reliabilitas

Rentang nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Suharsini Arikunto (200: 173)

3. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha*, dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 30 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{\alpha} > 0,60$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 13.00*. Dari hasil perhitungan semua item diperoleh nilai r_{α} lebih besar dari 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian :

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Interaksi Sosial</i>	0,882	0,60	Reliabel
<i>Kesadaran Hukum</i>	0,955	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, Diolah, 2011.

Dari Tabel 4.3 tersebut di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan variabel Jenjang Pendidikan formal, Interaksi Sosial dan Kesadaran Hukum Pemuda adalah reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu pengambilan sampel penelitian harus dilakukan secara acak, distribusi gejala yang diteliti dalam populasi berdistribusi normal, hubungan antar variabel bebas dan variabel terkait harus bersifat linier, antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan predictor mempunyai hubungan linier atau tidak tetap terhadap variabel terkait. Untuk menghitung hubungan linearitas digunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R² : Koefisien korelasi kuadrat antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Tulus Winarsunu, 2002: 209)

Hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier jika F_{hitung}

lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda untuk mengkaji terjadi atau tidak multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Uji multikolinearitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y
 N : jumlah subjek
 $\sum XY$: produk dari X dan Y
 $\sum X$: jumlah nilai X
 $\sum Y$: jumlah Y
 $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

2. Uji Hipotesis

Dalam pengajuan hipotesis ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis inivariat digunakan untuk menilai kesimpulan skor masing-masing variabel berupa tendensi sentral yang meliputi : nilai rata-rata (M), Median (Md), Modus (Mo) dan Simpang Baku atau Simpang Deviasi (SB/SD).

b. Analisis Bivariat

Analisi bivariat digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel guna mengungkap variabel masing-masing mempunyai korelasi secara nyata dengan variabel tergantung atau jenjang variabel itu sendiri. Dalam hal ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy}	: Koefisien korelasi antar variable X dan Y
N	: Jumlah subjek
$\sum XY$: Produk dari X dan Y
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum Y$: Jumlah Y
$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

c. Analisi Multivariat

Hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi dengan dua prediktor. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien antara prediktor (variabel bebas secara bersama-sama terhadap kriterium (variabel terikat). Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ini.

1) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$\text{Rumus : } Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteriaum
 a : Koefisien
 X : Prediktor
 K : Bilangan konstanta

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda latar belakang pendidikan formal (X1) dan interaksi sosial (X2) dengan kesadaran hukum pemuda (Y)

Rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2

a : Koefisien prediktor

$\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X1 dan Y

$\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X2 dan Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriteriaum

(Tulus Winarsunu, 2002: 251)

- 3) Menguji keberartian koefisien korelasi ganda

Untuk mengetahui $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak maka dianalisis dengan statistik uji F, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R^2 : Koefisien korelasi kuadrat antara kriteriaum dengan prediktor-prediktor

(Tulus Winarsunu, 2002: 209)

- 4) Sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium sebagai berikut :

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi. SR menunjukkan sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

SR % : Sumbangan relatif suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara x dan y

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Rumus untuk menghitung SE sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari prediktor

R^2 : Koefisien determinisme

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Sebelum dilakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian untuk memudahkan penyajian data masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

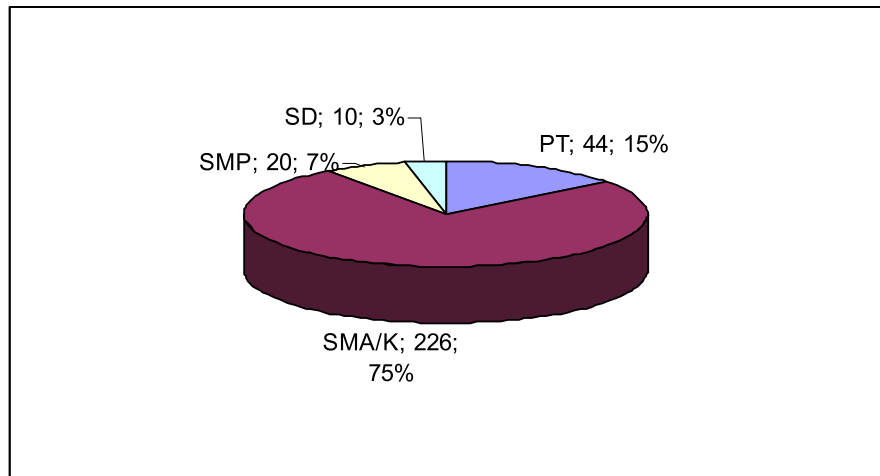
1. Deskripsi Data Pendidikan Formal

Distribusi frekuensi jenjang pendidikan formal dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Jenjang Frekuensi Pendidikan Formal

Kategori	Frekuensi	Persentase
PT	44	14,7%
SMA/K	226	75,3%
SMP	20	06,7%
SD	10	03,3%
Total	300	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2012.



Sumber: Data Primer Diolah 2011

Gambar 1. Histogram Variabel Pendidikan Formal

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 di atas dari 300 responden diketahui kebanyakan responden (75,3%) dengan pendidikan formal pada tingkat menengah (SMA/K).

2. Deskripsi Data Interaksi Sosial

Hasil analisis deskriptif diketahui untuk variabel interaksi sosial diperoleh nilai mean sebesar 65,50, nilai mode sebesar 52, nilai median sebesar 59,00, skor nilai minimum sebesar 51, skor nilai maksimum 80 dengan standar deviasi sebesar 4,833.

Hasil perhitungan dan penentuan kategori didasarkan pada rumus sebagai berikut :

$$Mi \text{ (mean)} = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan kategori yaitu sebagai berikut :

Tinggi = $x > (M_i + 1 SD_i)$, yaitu $x > 80$

Sedang = $(M_i - 1 SD_i) < x \leq (M_i + 1 SD_i)$, yaitu $51 < x \leq 80$

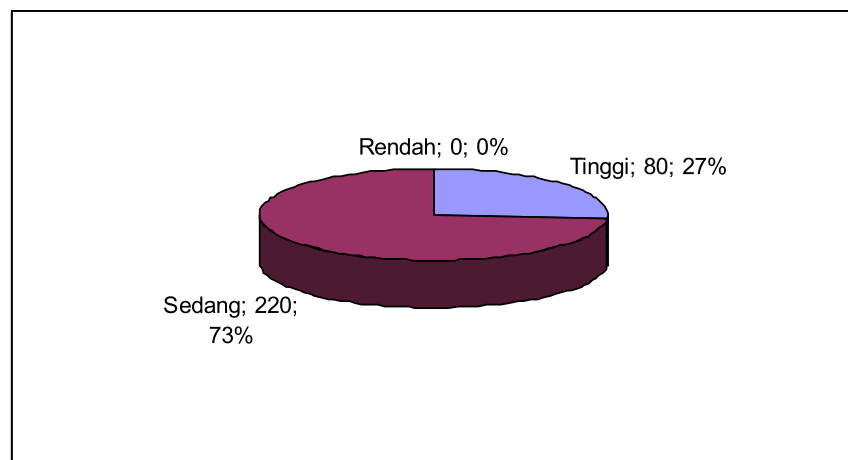
Rendah = $x \leq (M_i - SD_i)$, yaitu $x \leq 51$

Distribusi frekuensi interaksi sosial adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi ($80 > x$)	80	26,6%
Sedang ($51 < x \leq 80$)	220	73,2%
Rendah ($x \leq 51$)	0	0,0%
Total	300	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.



Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Gambar 2. Histogram Variabel Interaksi Sosial

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Gambar 4.2 di atas dari 300 responden diketahui kebanyakan responden (73,2%) menilai Interaksi sosial, Sedang (Cukup Baik).

3. Deskripsi Data Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman

Hasil analisis deskriptif diketahui untuk variabel kesadaran hukum diperoleh nilai mean sebesar 79,70, nilai mode sebesar 100, nilai median sebesar 81,00, skor nilai minimum sebesar 58, skor nilai maksimum 100 dengan standar deviasi sebesar 7 . Berikut ini deskripsi Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak,

$$Mi \text{ (mean)} = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi \text{ (standar deviasi)} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan kategori yaitu sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = x > (Mi + 1 SDi), \text{ yaitu } x > 100$$

$$\text{Sedang} = (Mi - 1 SDi) < x \leq (Mi + 1 SDi), \text{ yaitu } 58 < x \leq 100$$

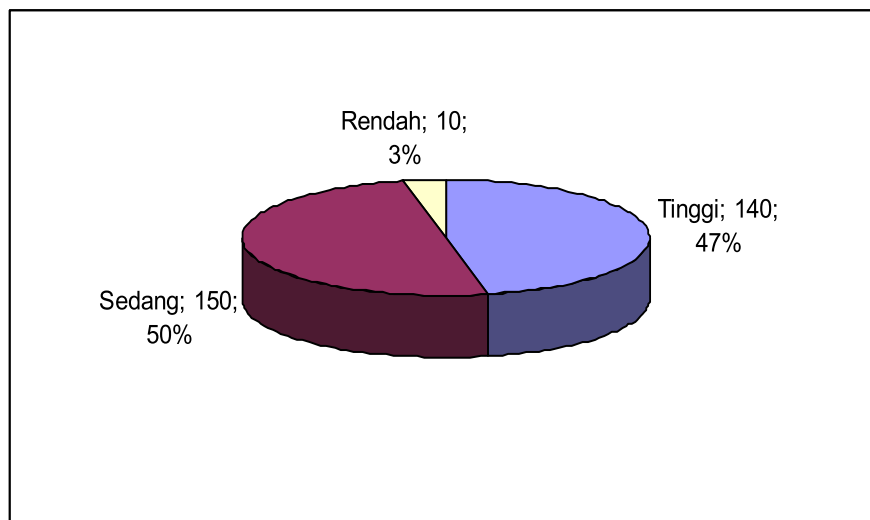
$$\text{Rendah} = x \leq (Mi - 1SDi), \text{ yaitu } x \leq 58$$

Kabupaten Sleman disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesadaran Hukum Pemuda

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi ($100 < x$)	140	46,7%
Sedang ($58 < x \leq 100$)	150	50,0%
Rendah ($x \leq 58$)	10	03,3%
Total	300	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.



Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Gambar 3. Histogram Variabel Kesadaran hukum pemuda

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.3 di atas dari 300 responden diketahui kebanyakan responden (50,0%) memiliki Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman rata-rata sedang.

B. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan menggunakan metode Chi-Kuadrat. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas Chi-Kuadrat $> Level\ of\ Significant = 0,05$, maka data memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan Chi-Kuadrat sbb :

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Chi-Kuadrat	Sig.	Keterangan
Pendidikan Formal	4,493	0,441	Normal
Interaksi Sosial	6,000	0,151	Normal
Kesadaran Hukum Siswa	10,000	0,056	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Chi-Kuadrat di atas terlihat bahwa nilai probabilitas Chi-Kuadrat $> Level\ of\ Significant = 0,05$, maka data memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas

Indikator	F-hitung	Sig.	Keterangan
Pendidikan formal	110,096	0,028	Linear
Interaksi sosial	1077,104	0,000	Linear

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai probabilitas $F_{\text{-statisik}} < Level\ of\ Significant = 0,05$, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model linier adalah benar.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (*no perfect multikolinearitas*). Suatu

model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Ghozali, 2001: 269-270). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *pearson correlation*.

Kriteria pengujian :

Jika $\text{sig. } r_{x_1x_2} > 0,80$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika $\text{sig. } r_{x_1x_2} < 0,80$, maka data terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan metode *pearson correlation* sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode *Pearson Correlation*

Persamaan	$r_{x_1x_2}$	Keterangan
Pendidikan formal	-0,027	Tidak terkena multikolinearitas
Interaksi sosial	-0,027	Tidak terkena multikolinearitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2011.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode *pearson correlation*, $\text{sig. } r_{xy} > 0,80$, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenjang pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis hubungan X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kemudian untuk mengetahui hubungan secara bersamaan X_1 dan X_2 dengan Y dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda.

1. Analisis Hasil Regresi Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSS for Windows Release 13.00* diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,533 + 0,030X_1 + 0,862X_2$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pendidikan formal (X_1) dan interaksi sosial (X_2) terhadap kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Konstanta (b_0) = 0,533

Artinya apabila pendidikan formal (X_1) dan interaksi sosial (X_2) diasumsikan sama dengan nol, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman (Y) sebesar 0,533.

- b. Koefisien regresi pendidikan formal (b_1) = 0,030

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika pendidikan formal (X_1) meningkat, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman (Y) akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel X_2 konstan.

- c. Koefisien regresi interaksi sosial (b_2) = 0,862

Koefisien regresi positif (searah) artinya, jika interaksi sosial (X_2) meningkat, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman (Y) akan meningkat dan sebaliknya, dengan asumsi variabel X_1 konstan.

2. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Pendidikan Formal dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pendidikan formal dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman berikut ini :

Tabel 18. Hasil Uji r Variabel Pendidikan Formal dengan Kesadaran Hukum

Variabel	r	r -tabel	Sig.
Pendidikan Formal - Kesadaran Hukum	0,318	0,113	0,026

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai r di hitung 0,318 dan r tabel 0,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,026. Oleh karena r hitung $< r$ tabel, $0,318 < 0,113$ dan $P > 0,05$ ($0,026 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan antara pendidikan formal dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan derajat korelasinya adalah sedang.

3. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara Interaksi sosial dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman berikut ini :

Tabel 19. Hasil Uji r Variabel Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum

Variabel	r	r -tabel	Sig.	Keterangan
Interaksi Sosial - Kesadaran Hukum	0,737	0,113	0,000	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan analisi data diperoleh nilai r hitung 0,737 dan r tabel 0,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena r hitung $< r$ tabel ($0,737 > 0,113$), dan nilai $P < 0,000$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan antara Interaksi sosial dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan derajat korelasinya adalah signifikan .

4. Pengujian Hipotesis Hubungan Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman berikut ini :

Tabel 20. Hasil Uji r Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum

Variabel	F-hitung	Sig.	<i>Level of Significant</i>	Ket.
Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial - Kesadaran Hukum	177,078	0,000	0,05	Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai sig. $F = 0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$, atau F –hitung 177,078. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

5. Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Hasil dari regresi diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi atau *R Square*) sebesar 0,544 artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman (Y) dijelaskan oleh variabel independen (X) yaitu variabel pendidikan formal (X_1) dan interaksi sosial (X_2) sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

6. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai subangan (r-hitung) antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman berikut ini :

Tabel 21. Sumbangan Variabel Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Variabel Kesadaran Hukum

Variabel	r-relatif X₁-Y	r-efektif X₁-Y	r-relatif X₂-Y	r-efektif X₂-Y
Pendidikan formal dan Interaksi sosial - Kesadaran hukum	48,48 %	15,31 %	51,52 %	27,92 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai sumbangan relatif dan efektif antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan besarnya sumbangan relatif pendidikan formal dengan variabel kesadaran hukum masing-masing sebesar 48,48 % dan 51,52 %, sedangkan sumbangan efektifnya masing-masing sebesar 15,31 % dan 27,92 %.

D. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pendidikan formal dengan variabel kesadaran hukum sebesar 0,318 dan nilai signifikansi = $0,026 < \text{Level of Significant} = 0,05$. Data diperoleh nilai r dihitung 0,318 dan r tabel 0,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,026. Oleh karena r hitung $< r$ tabel, $0,318 < 0,113$ dan $P > 0,05$ ($0,026 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan antara pendidikan formal dengan variabel Kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan derajat korelasinya adalah sedang.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi merupakan akibat dari berkembangnya zaman. Hal ini dapat dilihat dari bergesernya pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang terlembaga. Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pendidikan formal merupakan pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat tertentu secara ketat.

Pendidikan ini berlangsung di sekolah. Keberlangsungannya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru dan murid atau anak didik. Para guru sebagai pendidik dengan wibawanya dalam pergaulan membawa muridnya sebagai anak didik kearah kedewasaan. Menggunakan

pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling baik dan efektif dalam pembentukan pribadi yang mempunyai karakter. Yang harus ditanamkan baik dalam pendidikan formal maupun non formal ialah pada pokoknya tentang bagaimana masyarakat Indonesia yang baik, tentang apa hak serta kewajiban seorang warga Negara Indonesia. Setiap warga negara harus tahu tentang undang-undang yang berlaku di negara kita. Kesadaran hukum mempunyai beberapa konsepsi mengenai kebudayaan hukum. Konsepsi ini mengandung ajaran-ajaran kesadaran hukum lebih banyak mempermasalahkan kesadaran hukum yang dianggap sebagai mediator antara hukum dengan perilaku manusia, baik secara individual maupun kolektif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara Interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum sebesar 0,737 dan nilai signifikansi = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05. data diperoleh nilai r hitung 0,737 dan r tabel 0,113, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena r hitung < r tabel ($0,737 > 0,113$), dan nilai $P < 0,005$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan derajat korelasinya adalah sedang. Dalam hubungan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain, ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapannya, ciri-ciri kegiatannya baru menjadi kepribadian individu yang sebenarnya apabila keseluruhan sistem psycho-physik tersebut berhubungan dengan lingkungannya. setiap masyarakat senantiasa mempunyai kebutuhan-

kebutuhan utama atau dasar, dan para warga masyarakat menetapkan pengalaman-pengalaman tentang faktor-faktor yang mendukung dan yang mungkin menghalang-halangi usahanya untuk memenuhi kebutuhan utama atau dasar tersebut. Apabila faktor-faktor tersebut dikonsolidasikan, maka terciptalah system nilai yang mencakup konsepsi-konsepsi atau patokan-patokan abstrak tentang apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai sig. $F = 0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$, atau F –hitung 177,078. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan formal dan interaksi sosial dengan variabel kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku, misalnya SD,SMP,SMA, dan PT. Dalam pendidikan formal setiap individu diberi pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. Dari jenjang pendidikan formal seseorang yang telah mendapat pengetahuan yang ia peroleh akan mempengaruhi Interaksi sosialnya dalam lingkungan masyarakat. Dalam hubungan antar individu satu dengan individu lainnya. Individu satu dapat mempengaruhi yang lain begitu juga sebaliknya. (definisi secara psikologi sosial). Pada kenyataannya interaksi yang terjadi sesungguhnya tidak sederhana kelihatannya melainkan merupakan suatu

proses yang sangat kompleks. Interaksi terjadi karena ditentukan oleh banyak faktor termasuk manusia lain yang ada di sekitar yang memiliki juga perilaku spesifik. Dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya.

Pengertian penyesuaian di sini dalam arti yang luas, yaitu bahwa individu dapat melebur diri dengan keadaan di sekitarnya, atau sebaliknya individu dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dalam diri individu, sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu yang bersangkutan. Dalam lingkungan masyarakat yang aman dan tentram, dimana bila masyarakat sudah memiliki tingkat kesadaran hukum yang tinggi, mereka juga akan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga terciptanya lingkungan masyarakat yang aman dan tertib.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi *product moment pearson* ,menunjukkan bahwa variabel pendidikan formal mempunyai hubungan yang signifikan dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan nilai r-hitung sebesar 0,318 dan nilai signifikansi = $0,026 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Data diperoleh niali r dihitung 0,318 dan r tabel 0,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,026. Oleh karena r hitung < r tabel, $0,318 < 0,113$ dan $P > 0,05$ ($0,026 < 0,05$). . Hal ini dapat diartikan, jika pendidikan formal meningkat, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.
2. Hasil analisis korelasi *product moment pearson*, menunjukkan bahwa variabel interaksi sosial mempunyai hubungan yang signifikan dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan nilai r-hitung sebesar sebesar 0,737 dan nilai signifikansi = $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$.data diperoleh niali r hitung 0,737 dan r tabel 0,113, dengan niali signifikan sebesar

0,000. Oleh karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,373 > 0,113$), dan nilai $P < 0,005$ ($0,000 < 0,05$).. Hal ini dapat diartikan, jika interaksi sosial meningkat, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai sig. $F = 0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$, atau $F_{hitung} = 177,078$. nilai sig. $F = 0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$, atau $F_{hitung} = 177,078$. Variabel pendidikan formal dan interaksi sosial mempunyai hubungan yang signifikan dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Hal ini dapat diartikan, jika pendidikan formal dan interaksi sosial meningkat, maka kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

B. Saran

Berkaitan dengan hubungan yang signifikan pendidikan formal dan interaksi sosial dengan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan cara:

1. Bagi Pemuda

Pemuda lebih banyak melakukan interaksi sosial dengan ikut kerja bakti bersama warga masyarakat, mengikuti organisasi karang taruna, tidak mengajak orang lain minum-minuman keras, dan menaati semua peraturan yang berlaku dengan kesadaran yang tinggi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesadaran hukum pemuda di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

3. Bagi Pemuka Masyarakat

Dapat memperhatikan interaksi sosial dan kesadaran hukum pada warganya. Selain memperhatikan juga memberikan nasehat kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja, supaya kehidupan keluarga sampai masyarakat setempat hidup secara harmonis, sesuai dengan kaidah-kaidah bangsa Indonesia yang tertulis dalam UUD 1945.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnicun Aziz dan H Hartomo. (2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairuddin. (1991). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Siagian. (1989). *Pokok-pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Soerjono Soekanto. (1982). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- _____ (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____ (1983). *Metodoogi Research Jilid II*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM
- Zainudin Ali. (2005). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan

SUMBER DARI INTERNET

markus basuki 2010. Di akses dari: <http://cor-amorem.blogspot.com/2010/05/mengurai-masalah-pendidikan-di.html>
Mengurai Masalah Pendidikan di Indonesia markus basuki 2010-05-25

http://kantorpengacara-msa-lubis.com/details_artikel_hukum.php?id=14 APA
ITU HAKIKAT KEPATUHAN HUKUM SOFYAN LUBIS

Arif Nurahman 2010. Di akses dari
<http://arifnurahmanblog.blogspot.com/2010/03/pengertian-hukum.html>
Arif Nurahman PENGERTIAN HUKUM

<http://fatur.staff.ugm.ac.id/file/KORAN%20%20Aspek%20Psikologis%20Operasi%20Patuh.pdf> Faturochman

Alief Muses Dkk 2011. Di akses dari:
[http://ml.scribd.com/doc/76105486/Presentasi Muh.](http://ml.scribd.com/doc/76105486/Presentasi_Muh.)

Correlations

Correlations

	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9
AI1 Pearson Correlation	1								
Sig. (2-tailed)		,384*	,080	,516**	,434*	,392*	,141	,409*	,030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI2 Pearson Correlation	,384*	1							
Sig. (2-tailed)	,036		,208	,581**	,164	,082	,142	,133	,124
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI3 Pearson Correlation	,080	,208	1						
Sig. (2-tailed)	,674	,269		,178	,153	,242	,508**	,327	,625**
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI4 Pearson Correlation	,516**	,581**	,178	1					
Sig. (2-tailed)	,004	,001	,347		,292	,129	,180	,307	,040
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI5 Pearson Correlation	,434*	,164	,153	,292	1				
Sig. (2-tailed)	,016	,387	,419	,117		,316	,136	,609**	,320
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI6 Pearson Correlation	,392*	,082	,242	,129	,316	1			
Sig. (2-tailed)	,032	,665	,197	,497	,089	,089	,388*	,311	,357
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI7 Pearson Correlation	,141	,142	,508**	,180	,136	,388*	1		
Sig. (2-tailed)	,458	,455	,004	,342	,474	,034		,111	,743**
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI8 Pearson Correlation	,409*	,133	,327	,307	,609**	,311	,111	1	
Sig. (2-tailed)	,025	,482	,078	,099	,000	,094	,560		,305
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI9 Pearson Correlation	,030	,124	,625**	,040	,320	,357	,743**	,305	1
Sig. (2-tailed)	,873	,514	,000	,836	,085	,053	,000	,102	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI10 Pearson Correlation	,163	,305	,114	,530**	,055	,176	,212	,016	,018
Sig. (2-tailed)	,389	,101	,548	,003	,773	,352	,261	,932	,926
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI11 Pearson Correlation	,384*	,375*	,156	,530**	,212	,126	,000	,259	,170
Sig. (2-tailed)	,036	,041	,410	,003	,261	,508	1,000	,167	,370
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9
AI12 Pearson Correlation	,287	,395*	,402*	,298	,116	,282	,315	,027	,090
Sig. (2-tailed)	,125	,031	,027	,110	,542	,132	,090	,887	,636
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI13 Pearson Correlation	-,030	-,044	,616**	,091	,488**	,380*	,583**	,449*	,792**
Sig. (2-tailed)	,875	,818	,000	,632	,006	,038	,001	,013	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI14 Pearson Correlation	,353	,322	,341	,381*	,613**	,020	,100	,634**	,143
Sig. (2-tailed)	,055	,083	,065	,038	,000	,918	,598	,000	,451
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI15 Pearson Correlation	,318	,174	,315	,329	,427*	-,026	,199	,670**	,295
Sig. (2-tailed)	,087	,357	,090	,076	,019	,892	,292	,000	,114
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI16 Pearson Correlation	,420*	,231	,044	,403*	,375*	,214	-,032	,250	-,232
Sig. (2-tailed)	,021	,220	,818	,027	,041	,257	,868	,183	,218
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI17 Pearson Correlation	,445*	,223	,076	,297	,704**	,156	,190	,653**	,287
Sig. (2-tailed)	,014	,237	,689	,111	,000	,411	,314	,000	,123
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI18 Pearson Correlation	,390*	,318	,247	,430*	,582**	-,093	,011	,706**	,034
Sig. (2-tailed)	,033	,086	,188	,018	,001	,627	,954	,000	,857
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI19 Pearson Correlation	,261	,201	,263	,356	,549**	-,067	-,056	,662**	-,021
Sig. (2-tailed)	,163	,286	,161	,053	,002	,725	,770	,000	,914
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI20 Pearson Correlation	-,033	-,170	,074	,169	,334	,257	,170	,328	,085
Sig. (2-tailed)	,862	,369	,697	,371	,071	,170	,368	,076	,655
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	,539**	,435*	,565**	,592**	,671**	,420*	,494**	,706**	,488**
Sig. (2-tailed)	,002	,016	,001	,001	,000	,021	,006	,000	,006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18
AI1 Pearson Correlation	,163	,384*	,287	-,030	,353	,318	,420*	,445*	,390*
Sig. (2-tailed)	,389	,036	,125	,875	,055	,087	,021	,014	,033
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI2 Pearson Correlation	,305	,375*	,395*	-,044	,322	,174	,231	,223	,318
Sig. (2-tailed)	,101	,041	,031	,818	,083	,357	,220	,237	,086
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI3 Pearson Correlation	,114	,156	,402*	,616**	,341	,315	,044	,076	,247
Sig. (2-tailed)	,548	,410	,027	,000	,065	,090	,818	,689	,188
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI4 Pearson Correlation	,530**	,530**	,298	,091	,381*	,329	,403*	,297	,430*
Sig. (2-tailed)	,003	,003	,110	,632	,038	,076	,027	,111	,018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI5 Pearson Correlation	-,055	,212	,116	,488**	,613**	,427*	,375*	,704**	,582**
Sig. (2-tailed)	,773	,261	,542	,006	,000	,019	,041	,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI6 Pearson Correlation	-,176	,126	,282	,380*	,020	-,026	,214	,156	-,093
Sig. (2-tailed)	,352	,508	,132	,038	,918	,892	,257	,411	,627
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI7 Pearson Correlation	,212	,000	,315	,583**	,100	,199	-,032	,190	,011
Sig. (2-tailed)	,261	1,000	,090	,001	,598	,292	,868	,314	,954
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI8 Pearson Correlation	,016	,259	,027	,449*	,634**	,670**	,250	,653**	,706**
Sig. (2-tailed)	,932	,167	,887	,013	,000	,000	,183	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI9 Pearson Correlation	-,018	-,170	,090	,792**	,143	,295	-,232	,287	,034
Sig. (2-tailed)	,926	,370	,636	,000	,451	,114	,218	,123	,857
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI10 Pearson Correlation	1	,519**	,199	,015	,199	,468**	,493**	,083	,273
Sig. (2-tailed)		,003	,292	,938	,292	,009	,006	,661	,144
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI11 Pearson Correlation	,519**	1	,469**	-,078	,573**	,496**	,691**	,427*	,537**
Sig. (2-tailed)	,003		,009	,682	,001	,005	,000	,019	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18
AI12 Pearson Correlation	,199	,469**	1	,085	,350	,097	,378*	,067	,196
Sig. (2-tailed)	,292	,009		,654	,058	,611	,040	,726	,300
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI13 Pearson Correlation	,015	-,078	,085	1	,329	,315	-,078	,376*	,219
Sig. (2-tailed)	,938	,682	,654		,076	,090	,684	,041	,245
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI14 Pearson Correlation	,199	,573**	,350	,329	1	,678**	,378*	,733**	,848**
Sig. (2-tailed)	,292	,001	,058	,076		,000	,040	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI15 Pearson Correlation	,468**	,496**	,097	,315	,678**	1	,348	,718**	,740**
Sig. (2-tailed)	,009	,005	,611	,090	,000		,059	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI16 Pearson Correlation	,493**	,691**	,378*	-,078	,378*	,348	1	,242	,428*
Sig. (2-tailed)	,006	,000	,040	,684	,040	,059		,197	,018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI17 Pearson Correlation	,083	,427*	,067	,376*	,733**	,718**	,242	1	,789**
Sig. (2-tailed)	,661	,019	,726	,041	,000	,000	,197		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI18 Pearson Correlation	,273	,537**	,196	,219	,848**	,740**	,428*	,789**	1
Sig. (2-tailed)	,144	,002	,300	,245	,000	,000	,018	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI19 Pearson Correlation	,232	,606**	,232	,276	,835**	,650**	,433*	,703**	,911**
Sig. (2-tailed)	,218	,000	,216	,141	,000	,000	,017	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AI20 Pearson Correlation	,139	,173	-,108	,449*	,297	,188	,250	,416*	,397*
Sig. (2-tailed)	,465	,361	,570	,013	,111	,321	,183	,022	,030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	,388*	,582**	,447*	,598**	,757**	,701**	,510**	,717**	,732**
Sig. (2-tailed)	,034	,001	,013	,000	,000	,000	,004	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		AI19	AI20	X2
AI1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,261 ,163 30	-,033 ,862 30	,539** ,002 30
AI2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,201 ,286 30	-,170 ,369 30	,435* ,016 30
AI3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,263 ,161 30	,074 ,697 30	,565** ,001 30
AI4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,356 ,053 30	,169 ,371 30	,592** ,001 30
AI5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,549** ,002 30	,334 ,071 30	,671** ,000 30
AI6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,067 ,725 30	,257 ,170 30	,420* ,021 30
AI7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,056 ,770 30	,170 ,368 30	,494** ,006 30
AI8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,662** ,000 30	,328 ,076 30	,706** ,000 30
AI9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,021 ,914 30	,085 ,655 30	,488** ,006 30
AI10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,232 ,218 30	,139 ,465 30	,388* ,034 30
AI11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,606** ,000 30	,173 ,361 30	,582** ,001 30

Correlations

	AI19	AI20	X2
AI12 Pearson Correlation	,232	-,108	,447*
Sig. (2-tailed)	,216	,570	,013
N	30	30	30
AI13 Pearson Correlation	,276	,449*	,598**
Sig. (2-tailed)	,141	,013	,000
N	30	30	30
AI14 Pearson Correlation	,835**	,297	,757**
Sig. (2-tailed)	,000	,111	,000
N	30	30	30
AI15 Pearson Correlation	,650**	,188	,701**
Sig. (2-tailed)	,000	,321	,000
N	30	30	30
AI16 Pearson Correlation	,433*	,250	,510**
Sig. (2-tailed)	,017	,183	,004
N	30	30	30
AI17 Pearson Correlation	,703**	,416*	,717**
Sig. (2-tailed)	,000	,022	,000
N	30	30	30
AI18 Pearson Correlation	,911**	,397*	,732**
Sig. (2-tailed)	,000	,030	,000
N	30	30	30
AI19 Pearson Correlation	1	,519**	,697**
Sig. (2-tailed)		,003	,000
N	30	30	30
AI20 Pearson Correlation	,519**	1	,432*
Sig. (2-tailed)	,003		,017
N	30	30	30
X2 Pearson Correlation	,697**	,432*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,017	
N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
	Excluded ^a	30	100,0
	Total	0	,0
		30	100,0

94

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	20

Correlations

Correlations

	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9
AK1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	,678** ,000 30	,386* ,035 30	,159 ,401 30	,593** ,001 30	,609** ,000 30	,564** ,001 30	,524** ,003 30	,497** ,005 30
AK2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,678** ,000 30	1 30	,538** ,002 30	,342 ,065 30	,490** ,006 30	,532** ,002 30	,382* ,037 30	,549** ,002 30	,395* ,031 30
AK3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,386* ,035 30	,538** ,002 30	1 30	,474** ,008 30	,396* ,030 30	,469** ,009 30	,255 ,174 30	,533** ,002 30	,370* ,044 30
AK4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,159 ,401 30	,342 ,065 30	,474** ,008 30	1 30	,219 ,245 30	,480** ,007 30	,216 ,253 30	,253 ,178 30	,355 ,054 30
AK5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,593** ,001 30	,490** ,006 30	,396* ,030 30	,219 ,245 30	1 30	,763** ,000 30	,662** ,000 30	,779** ,000 30	,789** ,000 30
AK6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,609** ,000 30	,532** ,002 30	,469** ,009 30	,480** ,007 30	,763** ,000 30	1 30	,463** ,010 30	,629** ,000 30	,698** ,000 30
AK7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,564** ,001 30	,382* ,037 30	,255 ,174 30	,216 ,253 30	,662** ,000 30	,463** ,010 30	1 30	,655** ,000 30	,604** ,000 30
AK8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,524** ,003 30	,549** ,002 30	,533** ,002 30	,253 ,178 30	,779** ,000 30	,629** ,000 30	,655** ,000 30	1 30	,789** ,000 30
AK9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,497** ,005 30	,395* ,031 30	,370* ,044 30	,355 ,054 30	,789** ,000 30	,698** ,000 30	,604** ,000 30	,789** ,000 30	1 30
AK10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,678** ,000 30	,496** ,005 30	,491** ,006 30	,244 ,193 30	,756** ,000 30	,676** ,000 30	,506** ,004 30	,484** ,007 30	,627** ,000 30
AK11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,081 ,671 30	,264 ,158 30	,466** ,009 30	,036 ,850 30	,139 ,465 30	,092 ,628 30	,011 ,952 30	,308 ,097 30	,119 ,531 30

Correlations

	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9
AK12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,520** ,003 30	,390* ,033 30	,704** ,000 30	,472** ,008 30	,433* ,017 30	,600** ,000 30	,320 ,085 30	,487** ,006 30	,405* ,026 30
AK13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,676** ,000 30	,458* ,011 30	,485** ,007 30	,344 ,062 30	,424* ,020 30	,459* ,011 30	,563** ,001 30	,498** ,005 30	,517** ,003 30
AK14 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,697** ,000 30	,615** ,000 30	,490** ,006 30	,552** ,002 30	,384* ,036 30	,660** ,000 30	,393* ,032 30	,491** ,006 30	,539** ,002 30
AK15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,637** ,000 30	,657** ,000 30	,474** ,008 30	,591** ,001 30	,365* ,047 30	,556** ,001 30	,431* ,017 30	,480** ,007 30	,519** ,003 30
AK16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,377* ,040 30	,537** ,002 30	,434* ,017 30	,636** ,000 30	,393* ,032 30	,680** ,000 30	,309 ,096 30	,435* ,016 30	,470** ,009 30
AK17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,377* ,040 30	,622** ,000 30	,510** ,004 30	,709** ,000 30	,236 ,210 30	,517** ,003 30	,309 ,096 30	,435* ,016 30	,382* ,037 30
AK18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,324 ,081 30	,334 ,071 30	,531** ,003 30	,578** ,001 30	,446* ,014 30	,668** ,000 30	,073 ,701 30	,437* ,016 30	,514** ,004 30
AK19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,457* ,011 30	,453* ,012 30	,538** ,002 30	,578** ,001 30	,236 ,209 30	,532** ,002 30	,382* ,037 30	,462* ,010 30	,395* ,031 30
AK20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,564** ,001 30	,465** ,010 30	,330 ,075 30	,144 ,449 30	,585** ,001 30	,623** ,000 30	,394* ,031 30	,495** ,005 30	,518** ,003 30
AK21 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,421* ,020 30	,655** ,000 30	,821** ,000 30	,439* ,015 30	,446* ,014 30	,514** ,004 30	,366* ,047 30	,591** ,001 30	,431* ,018 30
AK22 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,592** ,001 30	,692** ,000 30	,845** ,000 30	,352 ,056 30	,641** ,000 30	,626** ,000 30	,334 ,071 30	,646** ,000 30	,529** ,003 30

Correlations

	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9
AK23 Pearson Correlation	,563**	,735**	,654**	,654**	,330	,535**	,281	,426*	,309
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,075	,002	,133	,019	,097
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK24 Pearson Correlation	,242	,296	,409*	,033	,203	,151	,084	,329	,140
Sig. (2-tailed)	,197	,113	,025	,862	,283	,425	,659	,076	,462
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK25 Pearson Correlation	,707**	,597**	,393*	,405*	,336	,598**	,512**	,408*	,415*
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,032	,027	,069	,000	,004	,025	,023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	,711**	,737**	,734**	,574**	,667**	,783**	,551**	,733**	,682**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18
AK1 Pearson Correlation	,678**	,081	,520**	,676**	,697**	,637**	,377*	,377*	,324
Sig. (2-tailed)	,000	,671	,003	,000	,000	,000	,040	,040	,081
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK2 Pearson Correlation	,496**	,264	,390*	,458*	,615**	,657**	,537**	,622**	,334
Sig. (2-tailed)	,005	,158	,033	,011	,000	,000	,002	,000	,071
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK3 Pearson Correlation	,491**	,466**	,704**	,485**	,490**	,474**	,434*	,510**	,531**
Sig. (2-tailed)	,006	,009	,000	,007	,006	,008	,017	,004	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK4 Pearson Correlation	,244	,036	,472**	,344	,552**	,591**	,636**	,709**	,578**
Sig. (2-tailed)	,193	,850	,008	,062	,002	,001	,000	,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK5 Pearson Correlation	,756**	,139	,433*	,424*	,384*	,365*	,393*	,236	,446**
Sig. (2-tailed)	,000	,465	,017	,020	,036	,047	,032	,210	,014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK6 Pearson Correlation	,676**	,092	,600**	,459*	,660**	,556**	,680**	,517**	,668**
Sig. (2-tailed)	,000	,628	,000	,011	,000	,001	,000	,003	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK7 Pearson Correlation	,506**	-,011	,320	,563**	,393*	,431*	,309	,309	,073
Sig. (2-tailed)	,004	,952	,085	,001	,032	,017	,096	,096	,701
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK8 Pearson Correlation	,484**	,308	,487**	,498**	,491**	,480**	,435*	,435*	,437*
Sig. (2-tailed)	,007	,097	,006	,005	,006	,007	,016	,016	,016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK9 Pearson Correlation	,627**	,119	,405*	,517**	,539**	,519**	,470**	,382*	,514**
Sig. (2-tailed)	,000	,531	,026	,003	,002	,003	,009	,037	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK10 Pearson Correlation	,1	,262	,560**	,606**	,533**	,577**	,550**	,406*	,599**
Sig. (2-tailed)		,162	,001	,000	,002	,001	,002	,026	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK11 Pearson Correlation	,262	1	,454*	,191	,060	,090	,213	,329	,376*
Sig. (2-tailed)	,162		,012	,312	,752	,636	,258	,076	,041
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18
AK12 Pearson Correlation	,560**	,454*	1	,638**	,615**	,573**	,617**	,508**	,755**
Sig. (2-tailed)	,001	,012		,000	,000	,001	,000	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK13 Pearson Correlation	,606**	,191	,638**	1	,820**	,775**	,463**	,463**	,438**
Sig. (2-tailed)	,000	,312	,000		,000	,000	,010	,010	,015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK14 Pearson Correlation	,533**	,060	,615**	,820**	1	,898**	,669**	,669**	,597**
Sig. (2-tailed)	,002	,752	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK15 Pearson Correlation	,577**	,090	,573**	,775**	,898**	1	,783**	,783**	,578**
Sig. (2-tailed)	,001	,636	,001	,000	,000		,000	,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK16 Pearson Correlation	,550**	,213	,617**	,463**	,669**	,783**	1	,842**	,771**
Sig. (2-tailed)	,002	,258	,000	,010	,000	,000		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK17 Pearson Correlation	,406*	,329	,508**	,463**	,669**	,783**	,842**	1	,622**
Sig. (2-tailed)	,026	,076	,004	,010	,000	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK18 Pearson Correlation	,599**	,376*	,755**	,438*	,597**	,578**	,771**	,622**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,041	,000	,015	,000	,001	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK19 Pearson Correlation	,419*	,140	,624**	,458*	,615**	,736**	,792**	,707**	,575**
Sig. (2-tailed)	,021	,462	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK20 Pearson Correlation	,716**	,159	,426*	,563**	,539**	,575**	,619**	,464**	,512**
Sig. (2-tailed)	,000	,400	,019	,001	,002	,001	,000	,010	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK21 Pearson Correlation	,599**	,431*	,652**	,613**	,597**	,717**	,697**	,697**	,576**
Sig. (2-tailed)	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK22 Pearson Correlation	,740**	,516**	,653**	,511**	,553**	,528**	,568**	,568**	,627**
Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,004	,002	,003	,001	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	
AK23	Pearson Correlation	,420*	,196	,555**	,514**	,682**	,654**	,553**	,704**	,476**
	Sig. (2-tailed)	,021	,299	,001	,004	,000	,000	,002	,000	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK24	Pearson Correlation	,305	,832**	,567**	,226	,061	,083	,197	,304	,372*
	Sig. (2-tailed)	,101	,000	,001	,229	,751	,663	,298	,103	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
AK25	Pearson Correlation	,416*	-,036	,494**	,613**	,803**	,690**	,589**	,589**	,351
	Sig. (2-tailed)	,022	,851	,005	,000	,000	,000	,001	,001	,057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,763**	,409*	,791**	,739**	,802**	,818**	,796**	,778**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y
AK1 Pearson Correlation	,457*	,564**	,421*	,592**	,563**	,242	,707**	,711**
Sig. (2-tailed)	,011	,001	,020	,001	,001	,197	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK2 Pearson Correlation	,453*	,465**	,655**	,692**	,735**	,296	,597**	,737**
Sig. (2-tailed)	,012	,010	,000	,000	,000	,113	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK3 Pearson Correlation	,538**	,330	,821**	,845**	,654**	,409*	,393*	,734**
Sig. (2-tailed)	,002	,075	,000	,000	,000	,025	,032	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK4 Pearson Correlation	,578**	,144	,439*	,352	,654**	,033	,405*	,574**
Sig. (2-tailed)	,001	,449	,015	,056	,000	,862	,027	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK5 Pearson Correlation	,236	,585**	,446*	,641**	,330	,203	,336	,667**
Sig. (2-tailed)	,209	,001	,014	,000	,075	,283	,069	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK6 Pearson Correlation	,532**	,623**	,514**	,626**	,535**	,151	,598**	,783**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,004	,000	,002	,425	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK7 Pearson Correlation	,382*	,394*	,366*	,334	,281	,084	,512**	,551**
Sig. (2-tailed)	,037	,031	,047	,071	,133	,659	,004	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK8 Pearson Correlation	,462*	,495**	,591**	,646**	,426*	,329	,408*	,733**
Sig. (2-tailed)	,010	,005	,001	,000	,019	,076	,025	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK9 Pearson Correlation	,395*	,518**	,431*	,529**	,309	,140	,415*	,682**
Sig. (2-tailed)	,031	,003	,018	,003	,097	,462	,023	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK10 Pearson Correlation	,419*	,716**	,599**	,740**	,420*	,305	,416*	,763**
Sig. (2-tailed)	,021	,000	,000	,000	,021	,101	,022	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK11 Pearson Correlation	,140	,159	,431*	,516**	,196	,832**	,036	,409*
Sig. (2-tailed)	,462	,400	,018	,004	,299	,000	,851	,025
N	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y
AK12 Pearson Correlation	,624**	,426*	,652**	,653**	,555**	,567**	,494**	,791**
Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,000	,001	,001	,005	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK13 Pearson Correlation	,458*	,563**	,613**	,511**	,514**	,226	,613**	,739**
Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000	,004	,004	,229	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK14 Pearson Correlation	,615**	,539**	,597**	,553**	,682**	,061	,803**	,802**
Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,002	,000	,751	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK15 Pearson Correlation	,736**	,575**	,717**	,528**	,654**	,083	,690**	,818**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,003	,000	,663	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK16 Pearson Correlation	,792**	,619**	,697**	,568**	,553**	,197	,589**	,796**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,002	,298	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK17 Pearson Correlation	,707**	,464**	,697**	,568**	,704**	,304	,589**	,778**
Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,001	,000	,103	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK18 Pearson Correlation	,575**	,512**	,576**	,627**	,476**	,372*	,351	,742**
Sig. (2-tailed)	,001	,004	,001	,000	,008	,043	,057	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK19 Pearson Correlation	1	,465**	,655**	,489**	,573**	,181	,597**	,728**
Sig. (2-tailed)		,010	,000	,006	,001	,340	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK20 Pearson Correlation	,465**	1	,585**	,612**	,355	,242	,512**	,695**
Sig. (2-tailed)	,010		,001	,000	,054	,198	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK21 Pearson Correlation	,655**	,585**	1	,806**	,690**	,372*	,424*	,835**
Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,043	,020	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK22 Pearson Correlation	,489**	,612**	,806**	1	,670**	,502**	,498**	,853**
Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,000	,005	,005	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y
AK23	Pearson Correlation	,573**	,355	,690**	,670**	1	,294	,627**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,001	,054	,000	,000		,115	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK24	Pearson Correlation	,181	,242	,372*	,502**	,294	1	,056	,449*
	Sig. (2-tailed)	,340	,198	,043	,005	,115		,770	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
AK25	Pearson Correlation	,597**	,512**	,424*	,498**	,627**	,056	1	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,020	,005	,000	,770		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,728**	,695**	,835**	,853**	,754**	,449*	,692**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	25

Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Resp	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	AK1	AK2	AK3	AK4	AK5
1	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3	3	3	4	3
2	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	4	3	3	4	4
3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	4	3	4	4	4
4	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	4	3	3	3	3
5	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3	3	3	4	3
6	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	4	4	4	3	2
7	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4
8	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4
10	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	3	2	2	3	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4	4	4	4	4
12	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	3	3	3	3	3
13	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3
14	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3
15	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	3	3	4	3	3
16	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	3	4
17	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	3	3	3	3	3
18	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	3	3	2	3	3
19	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	4	4	3	2	3
20	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	3	3
21	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	3	3	3	3	2
22	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	2	3	4
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3	2	2	3	2
24	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	4	4	3	4	3
25	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	55	4	4	3	4	3
26	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	4	3	2	1	4
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	4	4	4	4	4	4
28	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	4	4	3	4	3
29	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3	4	3	4	3
30	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	3	3

AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81
4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95
3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81
3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68
3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80
4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78
3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68
4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64
3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82
4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87
3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73

Lampiran 3: Rekapitulasi Data Penelitian

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	AK1	AK2	AK3	AK4	
1	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
2	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
5	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
6	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	4	3
7	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
8	4	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
9	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
10	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
12	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
13	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
14	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
15	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
16	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
18	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
19	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
20	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
21	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
22	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3	
24	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
25	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
26	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
27	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
28	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
29	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
30	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
31	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
32	4	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
33	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
34	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
35	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
36	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	4	3
37	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
38	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
40	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
42	4	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
43	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
44	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
45	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
46	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
47	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
48	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
49	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
50	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
51	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
52	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
53	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
54	4	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
55	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
56	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
57	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
58	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
59	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
60	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
61	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
62	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
63	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
64	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
65	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
66	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	60	3,00	4	4	4	3
67	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
68	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
70	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
72	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
73	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
74	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
75	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
76	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
77	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
78	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
79	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
80	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
81	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
82	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
83	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
84	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
85	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
86	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
87	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
88	4	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
89	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
90	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
91	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
92	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
93	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
94	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
95	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	AK1	AK2	AK3	AK4	
96	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	3
97	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4
98	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	
100	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	3	
101	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	
102	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	
103	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	
104	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	
105	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	
106	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	3	
107	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	
108	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	
109	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	
110	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	
111	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	
112	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	
113	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	3	
114	4	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	
115	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	55	2,75	4	4	3	
116	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	
117	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	
118	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	
119	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	
120	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	
121	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	4	
122	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	4	
123	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	
124	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	
125	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	4	
126	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	3	
127	4	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
128	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
130	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
131	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
132	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
133	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
134	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
135	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
136	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
137	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
138	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
139	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
140	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
141	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
142	4	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
143	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
144	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
145	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
146	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
147	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
148	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
149	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
150	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
151	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
152	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
153	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
154	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
155	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
156	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	4	3
157	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
158	4	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
159	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
160	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
161	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
162	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
163	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
164	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
165	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
166	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
167	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
168	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
169	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
170	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
171	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
172	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
173	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
174	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
175	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
176	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
177	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
178	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
179	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
180	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
181	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
182	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
183	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
184	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
185	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
186	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	4	3
187	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
188	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
190	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
191	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
192	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3
193	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3
194	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3
195	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3
196	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	3
197	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3
198	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	3
199	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3
200	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3
201	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3
202	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	3
203	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	3
204	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3
205	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3
206	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2
207	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4
208	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3
209	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3
210	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3
211	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3
212	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3
213	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4
214	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3
215	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3
216	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	3
217	4	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4
218	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4
219	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4
220	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	3
221	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4
222	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3
223	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
224	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3
225	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4
226	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4
227	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3
228	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2
229	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3
230	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3
231	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3
232	4	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2
233	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2
234	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3
235	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	55	2,75	4	4	3
236	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2
237	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4
238	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3
239	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	4
240	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3
241	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	4
242	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	4
243	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4
244	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3
245	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	4
246	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	3
247	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4
248	4	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4
249	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	
250	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	3
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4
252	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3
253	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3
254	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3
255	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
256	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
257	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3
258	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
259	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
260	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
261	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
262	3	3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
263	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
264	3	4	3	1	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
265	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
266	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
267	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
268	3	3	4	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
269	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
270	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
271	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	62	3,10	3	3	3	4
272	3	4	4	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	63	3,15	4	3	3	4
273	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	68	3,40	4	3	4	4
274	3	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	59	2,95	4	3	3	3
275	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	3,20	3	3	3	4
276	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	60	3,00	4	4	4	3
277	3	4	3	2	4	4	2	1	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	4
278	3	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	67	3,35	4	4	4	4
279	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
280	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	2	2	3
281	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4,00	4	4	4	4
282	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	3	3
283	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
284	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54	2,70	3	3	3	3
285	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,65	3	3	4	3
286	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65	3,25	4	4	4	3
287	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2,75	3	3	3	3

Resp	Pddkn (X1)	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	AI7	AI8	AI9	AI10	AI11	AI12	AI13	AI14	AI15	AI16	AI17	AI18	AI19	AI20	X2	X2	AK1	AK2	AK3	AK4
288		4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,90	3	3	2	3
289		2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52	2,60	4	4	3	2
290		3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
291		3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52	2,60	3	3	3	3
292		3	3	1	3	3	2	1	3	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	58	2,90	4	4	2	3
293		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05	3	2	2	3
294		3	4	3	1	3	3	2	3	1	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	59	2,95	4	4	3	4
295		4	3	2	3	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	55	2,75	4	4	3	4
296		3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	1	59	2,95	4	3	2	1
297		3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3,90	4	4	4	4
298		3	3	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	51	2,55	4	4	3	4
299		3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	65	3,25	3	4	3	4
300		3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	2,80	3	3	3	3
Jumlah																						18140					

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	81	3,24

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00

	AK																				Y		
	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	87	3,48
	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86	3,44
	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	3,20

AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	AK11	AK12	AK13	AK14	AK15	AK16	AK17	AK18	AK19	AK20	AK21	AK22	AK23	AK24	AK25	Y	Y
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	3,12
3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	76	3,04
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68	2,72
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	83	3,32
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	64	2,56
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	82	3,28
3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	87	3,48
4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	70	2,80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	83	3,32
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	82	3,28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2,92
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	81	3,24
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	86	3,44
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	95	3,80
3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	81	3,24
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68	2,72
2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	3,60
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	58	2,32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	2,88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71	2,84
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	66	2,64
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	83	3,32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73	2,92

[illegible]

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Multikolinearitas

NPar Tests

Chi-Square Test

Frequencies

Pddkn (X1)

	Observed N	Expected N	Residual
SD	10	75,0	-65,0
SMP	20	75,0	-55,0
SMA/K	226	75,0	151,0
PT	44	75,0	-31,0
Total	300		

X2

	Observed N	Expected N	Residual
2,55	10	16,7	-6,7
2,60	30	16,7	13,3
2,65	20	16,7	3,3
2,70	20	16,7	3,3
2,75	20	16,7	3,3
2,80	20	16,7	3,3
2,90	20	16,7	3,3
2,95	30	16,7	13,3
3,00	10	16,7	-6,7
3,05	10	16,7	-6,7
3,10	10	16,7	-6,7
3,15	10	16,7	-6,7
3,20	10	16,7	-6,7
3,25	30	16,7	13,3
3,35	10	16,7	-6,7
3,40	10	16,7	-6,7
3,90	10	16,7	-6,7
4,00	20	16,7	3,3
Total	300		

Y

	Observed N	Expected N	Residual
2,32	10	15,0	-5,0
2,56	10	15,0	-5,0
2,64	10	15,0	-5,0
2,72	20	15,0	5,0
2,80	10	15,0	-5,0
2,84	10	15,0	-5,0
2,88	10	15,0	-5,0
2,92	30	15,0	15,0
3,04	10	15,0	-5,0
3,12	10	15,0	-5,0
3,20	10	15,0	-5,0
3,24	20	15,0	5,0
3,28	20	15,0	5,0
3,32	30	15,0	15,0
3,44	10	15,0	-5,0
3,48	10	15,0	-5,0
3,60	10	15,0	-5,0
3,80	10	15,0	-5,0
3,92	10	15,0	-5,0
4,00	40	15,0	25,0
Total	300		

Test Statistics

	Pddkn (X1)	X2	Y
Chi-Square ^{a,b,c}	4,493	6,000	10,000
df	3	17	19
Asymp. Sig.	,441	,151	,056

- a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 75,0.
- b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 16,7.
- c. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 15,0.

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * Pddkn (X1)	300	100,0%	0	,0%	300	100,0%
Y * X2	300	100,0%	0	,0%	300	100,0%

Y * Pddkn (X1)

Report

Y

Pddkn (X1)	Mean	N	Std. Deviation
SD	3,2520	10	,66748
SMP	2,9960	20	,40396
SMA/K	3,2595	226	,44246
PT	3,1664	44	,51137
Total	3,2280	300	,46221

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Pddkn (X1)	Between Groups	(Combined)	1,473	3	,491	2,329	,075
		Linearity	,020	1	,020	110,096	,028
		Deviation from Linearity	1,453	2	,727	3,446	,033
	Within Groups		62,404	296	,211		
	Total		63,877	299			

Y * X2**Report**

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
2,55	3,3200	10	,00000
2,60	2,6933	30	,29958
2,65	3,0400	20	,16416
2,70	2,7400	20	,10260
2,75	3,2000	20	,28727
2,80	2,9200	20	,00000
2,90	3,2200	20	,10260
2,95	3,1067	30	,22118
3,00	3,6000	10	,00000
3,05	2,5600	10	,00000
3,10	3,2400	10	,00000
3,15	3,4400	10	,00000
3,20	2,7200	10	,00000
3,25	3,5067	30	,29773
3,35	4,0000	10	,00000
3,40	3,8000	10	,00000
3,90	4,0000	10	,00000
4,00	4,0000	20	,00000
Total	3,2280	300	,46221

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	54,805	17	3,224	100,211	,000
		Linearity	34,651	1	34,651	1077,104	,000
		Deviation from Linearity	20,154	16	1,260	39,155	,000
	Within Groups		9,072	282	,032		
	Total		63,877	299			

Correlations**Correlations**

		Pddkn (X1)	X2
Pddkn (X1)	Pearson Correlation	1	-,027
	Sig. (2-tailed)		,640
	N	300	300
X2	Pearson Correlation	-,027	1
	Sig. (2-tailed)	,640	
	N	300	300

Lampiran 5 : Frekuensi Variabel

Frequencies

Pddkn (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	10	3,3	3,3	3,3
SMP	20	6,7	6,7	10,0
SMA/K	226	75,3	75,3	85,3
PT	44	14,7	14,7	100,0
Total	300	100,0	100,0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	10	3,3	3,3	3,3
S	30	10,0	10,0	13,3
S	20	6,7	6,7	20,0
S	20	6,7	6,7	26,7
S	20	6,7	6,7	33,3
S	20	6,7	6,7	40,0
S	20	6,7	6,7	46,7
S	30	10,0	10,0	56,7
S	10	3,3	3,3	60,0
S	10	3,3	3,3	63,3
S	10	3,3	3,3	66,7
S	10	3,3	3,3	70,0
S	10	3,3	3,3	73,3
T	30	10,0	10,0	83,3
T	10	3,3	3,3	86,7
T	10	3,3	3,3	90,0
T	10	3,3	3,3	93,3
T	20	6,7	6,7	100,0
Total	300	100,0	100,0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	10	3,3	3,3	3,3
S	10	3,3	3,3	6,7
S	10	3,3	3,3	10,0
S	20	6,7	6,7	16,7
S	10	3,3	3,3	20,0
S	10	3,3	3,3	23,3
S	10	3,3	3,3	26,7
S	30	10,0	10,0	36,7
S	10	3,3	3,3	40,0
S	10	3,3	3,3	43,3
S	10	3,3	3,3	46,7
S	20	6,7	6,7	53,3

T	20	6,7	6,7	60,0
T	30	10,0	10,0	70,0
T	10	3,3	3,3	73,3
T	10	3,3	3,3	76,7
T	10	3,3	3,3	80,0
T	10	3,3	3,3	83,3
T	10	3,3	3,3	86,7
T	40	13,3	13,3	100,0
Total	300	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		X2	Y
N	Valid	300	300
	Missing	0	0
Mean		65,50	79,70
Median		59,00	81,00
Mode		52 ^a	100
Std. Deviation		7,911	11,555
Minimum		51	58
Maximum		80	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 6 : Pearson Correlation

Correlations

Correlations				
		Pddkn (X1)	X2	Y
Pddkn (X1)	Pearson Correlation	1	-,027	,318
	Sig. (2-tailed)		,640	,026
	N	300	300	300
X2	Pearson Correlation	-,027	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,640		,000
	N	300	300	300
Y	Pearson Correlation	,318	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	
	N	300	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 : Hasil Regresi Uji F

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, Pddkn (X1) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,544	,541	,31321

a. Predictors: (Constant), X2, Pddkn (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,742	2	17,371	177,078	,000 ^a
	Residual	29,135	297	,098		
	Total	63,877	299			

a. Predictors: (Constant), X2, Pddkn (X1)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,533	,170		3,143	,002
	Pddkn (X1)	,030	,011	,038	2,727	,034
	X2	,862	,046	,738	18,814	,000

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pddkn (X1) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	,316	,304	,46291

a. Predictors: (Constant), Pddkn (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,020	1	,020	6,094	,028 ^a
	Residual	63,857	298	,214		
	Total	63,877	299			

a. Predictors: (Constant), Pddkn (X1)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,186	,139		22,855	,000
	Pddkn (X1)	,014	,005	,018	2,800	,028

a. Dependent Variable: Y

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,542	,541	,31317

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,651	1	34,651	353,311	,000 ^a
	Residual	29,226	298	,098		
	Total	63,877	299			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,626	,140		4,485	,000
X2	,861	,046	,737	18,797	,000

a. Dependent Variable: Y

$$SR = 3,186 * (3,01 * 3,23) / 63,887 = 0,4848 = 48,48\%$$

$$SR = 0,626 * (3,02 * 3,23) / 63,887 = 0,5152 = 51,52\%$$

$$SE = 48,48\% * 16,28 = 15,31\%$$

$$SE = 51,52\% * 0,592 = 27,92\%$$

V ₂ = dk		V ₁ = dk pembilang																							
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	
13	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.42	3.38	3.36	
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21	
15	9.07	6.71	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	
16	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	
17	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	
18	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	
19	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	
20	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	
21	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75	
22	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	
23	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	
24	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.96	1.93	1.92	
25	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	
26	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	
27	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	
28	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	
29	8.10	5.85	4.94	4.43	4.1	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.88	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	
30	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	
31	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36	
32	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78	
33	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	
34	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	
35	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	
36	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73	
37	7.82	5.81	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21	
38	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	
39	7.77	5.67	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17	
40	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69	
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.68	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	

Penyebut	V _i = dk pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,80	4,11	3,79	3,56	3,39	3,30	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12
29	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,30	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09
30	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,30	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65
31	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06
32	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,62
33	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03
34	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,78	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61
35	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98
36	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59
37	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94
38	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,55
39	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9
40	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,53
41	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86
42	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,51
43	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84
44	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51
45	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80
46	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,68	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50
47	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78
48	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48
49	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76
50	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,54	1,50	1,47
51	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73
52	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,44
53	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,28	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,41
55	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,99	1,92	1,82	1,78	1,71	1,68

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.46	1.44	1.41	1.39
65	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60
70	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
75	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56
80	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
85	7.01	2.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.62	1.56	1.53
90	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.44	1.36	1.35	1.32
100	6.96	4.88	4.04	3.58	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
105	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
110	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.66	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	6.84	4.76	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
200	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.20	1.25	1.22
400	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
1000	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
∞	6.78	4.71	3.88	3.41	3.11	2.9	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.40	1.32	1.24	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
	3.84	2.98	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.78	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.98	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Taraf Nyata 0.050 Taraf Nyata 0.010

df	t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
1	#NUM!	#NUM!	#NUM!	#NUM!
2	#NUM!	#NUM!	#NUM!	#NUM!
3	12.706	0.997	63.657	1.000
4	4.303	0.950	9.925	0.990
5	3.182	0.878	5.841	0.959
6	2.776	0.811	4.604	0.917
7	2.571	0.754	4.032	0.875
8	2.447	0.707	3.707	0.834
9	2.365	0.668	3.499	0.798
10	2.306	0.632	3.355	0.765
11	2.262	0.602	3.250	0.735
12	2.228	0.576	3.169	0.708
13	2.201	0.553	3.106	0.684
14	2.179	0.532	3.055	0.661
15	2.160	0.514	3.012	0.641
16	2.145	0.497	2.977	0.623
17	2.131	0.482	2.947	0.606
18	2.120	0.468	2.921	0.590
19	2.110	0.456	2.898	0.575
20	2.101	0.444	2.878	0.561
21	2.093	0.433	2.861	0.549
22	2.086	0.423	2.845	0.537
23	2.080	0.413	2.831	0.526
24	2.074	0.404	2.819	0.515
25	2.069	0.396	2.807	0.505
26	2.064	0.388	2.797	0.496
27	2.060	0.381	2.787	0.487
28	2.056	0.374	2.779	0.479
29	2.052	0.367	2.771	0.471
30	2.048	0.361	2.763	0.463
31	2.045	0.355	2.756	0.456
32	2.042	0.349	2.750	0.449
33	2.040	0.344	2.744	0.442
34	2.037	0.339	2.738	0.436
35	2.035	0.334	2.733	0.430
36	2.032	0.329	2.728	0.424
37	2.030	0.325	2.724	0.418
38	2.028	0.320	2.719	0.413
39	2.026	0.316	2.715	0.408
40	2.024	0.312	2.712	0.403
41	2.023	0.308	2.708	0.399
42	2.021	0.304	2.704	0.393
43	2.020	0.301	2.701	0.389
44	2.018	0.297	2.698	0.384
45	2.017	0.294	2.695	0.380
46	2.015	0.291	2.692	0.376
47	2.014	0.288	2.690	0.372
48	2.013	0.285	2.687	0.368
49	2.012	0.282	2.685	0.365
50	2.011	0.279	2.682	0.361
51	2.010	0.276	2.680	0.358
52	2.009	0.273	2.678	0.354
53	2.008	0.271	2.676	0.351
54	2.007	0.268	2.674	0.348
55	2.006	0.266	2.672	0.345
56	2.005	0.263	2.670	0.341
57	2.004	0.261	2.668	0.339
58	2.003	0.259	2.667	0.336
59	2.002	0.256	2.665	0.333
60	2.002	0.254	2.663	0.330
61	2.001	0.252	2.662	0.327
62	2.000	0.250	2.660	0.325
63	2.000	0.248	2.659	0.322
64	1.999	0.246	2.657	0.320
65	1.998	0.244	2.656	0.317
66	1.998	0.242	2.655	0.315
67	1.997	0.240	2.654	0.313
68	1.997	0.239	2.652	0.310
69	1.996	0.237	2.651	0.308
70	1.995	0.235	2.650	0.306
71	1.995	0.234	2.649	0.304
72	1.994	0.232	2.648	0.302
73	1.994	0.230	2.647	0.300
74	1.993	0.229	2.646	0.298
75	1.993	0.227	2.645	0.296
76	1.993	0.226	2.644	0.294
77	1.992	0.224	2.643	0.292

df	t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
78	1.992	0.223	2.642	0.290
79	1.991	0.221	2.641	0.288
80	1.991	0.220	2.640	0.286
81	1.990	0.219	2.640	0.285
82	1.990	0.217	2.639	0.283
83	1.990	0.216	2.638	0.281
84	1.989	0.215	2.637	0.280
85	1.989	0.213	2.636	0.278
86	1.989	0.212	2.636	0.276
87	1.988	0.211	2.635	0.275
88	1.988	0.210	2.634	0.273
89	1.988	0.208	2.634	0.272
90	1.987	0.207	2.633	0.270
91	1.987	0.206	2.632	0.269
92	1.987	0.205	2.632	0.267
93	1.986	0.204	2.631	0.266
94	1.986	0.203	2.630	0.264
95	1.986	0.202	2.630	0.263
96	1.986	0.201	2.629	0.262
97	1.985	0.200	2.629	0.260
98	1.985	0.199	2.628	0.259
99	1.985	0.198	2.627	0.258
100	1.984	0.197	2.627	0.256
101	1.984	0.196	2.626	0.255
102	1.984	0.195	2.626	0.254
103	1.984	0.194	2.625	0.253
104	1.983	0.193	2.625	0.252
105	1.983	0.192	2.624	0.250
106	1.983	0.191	2.624	0.249
107	1.983	0.190	2.623	0.248
108	1.983	0.189	2.623	0.247
109	1.982	0.188	2.623	0.246
110	1.982	0.187	2.622	0.245
111	1.982	0.187	2.622	0.244
112	1.982	0.186	2.621	0.242
113	1.982	0.185	2.621	0.241
114	1.981	0.184	2.620	0.240
115	1.981	0.183	2.620	0.239
116	1.981	0.182	2.620	0.238
117	1.981	0.182	2.619	0.237
118	1.981	0.181	2.619	0.236
119	1.980	0.180	2.619	0.235
120	1.980	0.179	2.618	0.234
121	1.980	0.179	2.618	0.233
122	1.980	0.178	2.617	0.232
123	1.980	0.177	2.617	0.231
124	1.980	0.176	2.617	0.231
125	1.979	0.176	2.616	0.230
126	1.979	0.175	2.616	0.229
127	1.979	0.174	2.616	0.228
128	1.979	0.174	2.615	0.227
129	1.979	0.173	2.615	0.226
130	1.979	0.172	2.615	0.225
131	1.979	0.172	2.614	0.224
132	1.978	0.171	2.614	0.223
133	1.978	0.170	2.614	0.223
134	1.978	0.170	2.614	0.222
135	1.978	0.169	2.613	0.221
136	1.978	0.168	2.613	0.220
137	1.978	0.168	2.613	0.219
138	1.978	0.167	2.612	0.219
139	1.977	0.167	2.612	0.218
140	1.977	0.166	2.612	0.217
141	1.977	0.165	2.612	0.216
142	1.977	0.165	2.611	0.216
143	1.977	0.164	2.611	0.215
144	1.977	0.164	2.611	0.214
145	1.977	0.163	2.611	0.213
146	1.977	0.163	2.610	0.213
147	1.976	0.162	2.610	0.212
148	1.976	0.161	2.610	0.211
149	1.976	0.161	2.610	0.210
150	1.976	0.160	2.609	0.210
151	1.976	0.160	2.609	0.209
152	1.976	0.159	2.609	0.208
153	1.976	0.159	2.609	0.208
154	1.976	0.158	2.609	0.207
155	1.976	0.158	2.608	0.206
156	1.975	0.157	2.608	0.206

df	t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
157	1.975	0.157	2.608	0.205
158	1.975	0.156	2.608	0.204
159	1.975	0.156	2.608	0.204
160	1.975	0.155	2.607	0.203
161	1.975	0.155	2.607	0.202
162	1.975	0.154	2.607	0.202
163	1.975	0.154	2.607	0.201
164	1.975	0.153	2.607	0.201
165	1.975	0.153	2.606	0.200
166	1.975	0.152	2.606	0.199
167	1.974	0.152	2.606	0.199
168	1.974	0.151	2.606	0.198
169	1.974	0.151	2.606	0.198
170	1.974	0.151	2.605	0.197
171	1.974	0.150	2.605	0.196
172	1.974	0.150	2.605	0.196
173	1.974	0.149	2.605	0.195
174	1.974	0.149	2.605	0.195
175	1.974	0.148	2.605	0.194
176	1.974	0.148	2.604	0.194
177	1.974	0.148	2.604	0.193
178	1.974	0.147	2.604	0.193
179	1.973	0.147	2.604	0.192
180	1.973	0.146	2.604	0.192
181	1.973	0.146	2.604	0.191
182	1.973	0.146	2.603	0.190
183	1.973	0.145	2.603	0.190
184	1.973	0.145	2.603	0.189
185	1.973	0.144	2.603	0.189
186	1.973	0.144	2.603	0.188
187	1.973	0.144	2.603	0.188
188	1.973	0.143	2.603	0.187
189	1.973	0.143	2.602	0.187
190	1.973	0.142	2.602	0.186
191	1.973	0.142	2.602	0.186
192	1.973	0.142	2.602	0.185
193	1.972	0.141	2.602	0.185
194	1.972	0.141	2.602	0.185
195	1.972	0.141	2.602	0.184
196	1.972	0.140	2.601	0.184
197	1.972	0.140	2.601	0.183
198	1.972	0.139	2.601	0.183
199	1.972	0.139	2.601	0.182
200	1.972	0.139	2.601	0.182
201	1.972	0.138	2.601	0.181
202	1.972	0.138	2.601	0.181
203	1.972	0.138	2.601	0.180
204	1.972	0.137	2.600	0.180
205	1.972	0.137	2.600	0.180
206	1.972	0.137	2.600	0.179
207	1.972	0.136	2.600	0.179
208	1.972	0.136	2.600	0.178
209	1.971	0.136	2.600	0.178
210	1.971	0.135	2.600	0.177
211	1.971	0.135	2.600	0.177
212	1.971	0.135	2.599	0.177
213	1.971	0.134	2.599	0.176
214	1.971	0.134	2.599	0.176
215	1.971	0.134	2.599	0.175
216	1.971	0.134	2.599	0.175
217	1.971	0.133	2.599	0.175
218	1.971	0.133	2.599	0.174
219	1.971	0.133	2.599	0.174
220	1.971	0.132	2.599	0.173
221	1.971	0.132	2.598	0.173
222	1.971	0.132	2.598	0.173
223	1.971	0.131	2.598	0.172
224	1.971	0.131	2.598	0.172
225	1.971	0.131	2.598	0.171
226	1.971	0.131	2.598	0.171
227	1.971	0.130	2.598	0.171
228	1.971	0.130	2.598	0.170
229	1.970	0.130	2.598	0.170
230	1.970	0.129	2.598	0.170
231	1.970	0.129	2.597	0.169
232	1.970	0.129	2.597	0.169
233	1.970	0.129	2.597	0.168
234	1.970	0.128	2.597	0.168
235	1.970	0.128	2.597	0.168

df	t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
236	1.970	0.128	2.597	0.167
237	1.970	0.127	2.597	0.167
238	1.970	0.127	2.597	0.167
239	1.970	0.127	2.597	0.166
240	1.970	0.127	2.597	0.166
241	1.970	0.126	2.597	0.166
242	1.970	0.126	2.596	0.165
243	1.970	0.126	2.596	0.165
244	1.970	0.126	2.596	0.165
245	1.970	0.125	2.596	0.164
246	1.970	0.125	2.596	0.164
247	1.970	0.125	2.596	0.164
248	1.970	0.125	2.596	0.163
249	1.970	0.124	2.596	0.163
250	1.970	0.124	2.596	0.163
251	1.970	0.124	2.596	0.162
252	1.969	0.124	2.596	0.162
253	1.969	0.123	2.596	0.162
254	1.969	0.123	2.595	0.161
255	1.969	0.123	2.595	0.161
256	1.969	0.123	2.595	0.161
257	1.969	0.122	2.595	0.160
258	1.969	0.122	2.595	0.160
259	1.969	0.122	2.595	0.160
260	1.969	0.122	2.595	0.159
261	1.969	0.121	2.595	0.159
262	1.969	0.121	2.595	0.159
263	1.969	0.121	2.595	0.159
264	1.969	0.121	2.595	0.158
265	1.969	0.121	2.595	0.158
266	1.969	0.120	2.595	0.158
267	1.969	0.120	2.595	0.157
268	1.969	0.120	2.594	0.157
269	1.969	0.120	2.594	0.157
270	1.969	0.119	2.594	0.157
271	1.969	0.119	2.594	0.156
272	1.969	0.119	2.594	0.156
273	1.969	0.119	2.594	0.156
274	1.969	0.119	2.594	0.155
275	1.969	0.118	2.594	0.155
276	1.969	0.118	2.594	0.155
277	1.969	0.118	2.594	0.155
278	1.969	0.118	2.594	0.154
279	1.969	0.117	2.594	0.154
280	1.969	0.117	2.594	0.154
281	1.969	0.117	2.594	0.153
282	1.968	0.117	2.594	0.153
283	1.968	0.117	2.593	0.153
284	1.968	0.116	2.593	0.153
285	1.968	0.116	2.593	0.152
286	1.968	0.116	2.593	0.152
287	1.968	0.116	2.593	0.152
288	1.968	0.116	2.593	0.152
289	1.968	0.115	2.593	0.151
290	1.968	0.115	2.593	0.151
291	1.968	0.115	2.593	0.151
292	1.968	0.115	2.593	0.151
293	1.968	0.115	2.593	0.150
294	1.968	0.114	2.593	0.150
295	1.968	0.114	2.593	0.150
296	1.968	0.114	2.593	0.150
297	1.968	0.114	2.593	0.149
298	1.968	0.114	2.593	0.149
299	1.968	0.113	2.592	0.149
300	1.968	0.113	2.592	0.149
301	1.968	0.113	2.592	0.148
302	1.968	0.113	2.592	0.148
303	1.968	0.113	2.592	0.148
304	1.968	0.113	2.592	0.148
305	1.968	0.112	2.592	0.147
306	1.968	0.112	2.592	0.147
307	1.968	0.112	2.592	0.147
308	1.968	0.112	2.592	0.147
309	1.968	0.112	2.592	0.146
310	1.968	0.111	2.592	0.146
311	1.968	0.111	2.592	0.146
312	1.968	0.111	2.592	0.146
313	1.968	0.111	2.592	0.145
314	1.968	0.111	2.592	0.145

df	t 0.05	r 0.05	t 0.01	r 0.01
315	1.968	0.111	2.592	0.145
316	1.968	0.110	2.592	0.145
317	1.968	0.110	2.592	0.144
318	1.967	0.110	2.591	0.144
319	1.967	0.110	2.591	0.144
320	1.967	0.110	2.591	0.144
321	1.967	0.109	2.591	0.144
322	1.967	0.109	2.591	0.143
323	1.967	0.109	2.591	0.143
324	1.967	0.109	2.591	0.143
325	1.967	0.109	2.591	0.143
326	1.967	0.109	2.591	0.142
327	1.967	0.108	2.591	0.142
328	1.967	0.108	2.591	0.142
329	1.967	0.108	2.591	0.142
330	1.967	0.108	2.591	0.142
331	1.967	0.108	2.591	0.141
332	1.967	0.108	2.591	0.141
333	1.967	0.107	2.591	0.141
334	1.967	0.107	2.591	0.141
335	1.967	0.107	2.591	0.141
336	1.967	0.107	2.591	0.140
337	1.967	0.107	2.591	0.140
338	1.967	0.107	2.591	0.140
339	1.967	0.107	2.590	0.140
340	1.967	0.106	2.590	0.140
341	1.967	0.106	2.590	0.139
342	1.967	0.106	2.590	0.139
343	1.967	0.106	2.590	0.139
344	1.967	0.106	2.590	0.139
345	1.967	0.106	2.590	0.139
346	1.967	0.105	2.590	0.138
347	1.967	0.105	2.590	0.138
348	1.967	0.105	2.590	0.138
349	1.967	0.105	2.590	0.138
350	1.967	0.105	2.590	0.138
351	1.967	0.105	2.590	0.137
352	1.967	0.105	2.590	0.137
353	1.967	0.104	2.590	0.137
354	1.967	0.104	2.590	0.137
355	1.967	0.104	2.590	0.137
356	1.967	0.104	2.590	0.136
357	1.967	0.104	2.590	0.136
358	1.967	0.104	2.590	0.136
359	1.967	0.104	2.590	0.136
360	1.967	0.103	2.590	0.136

**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu
dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% , Dan 10 %**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	300	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Sugiyono, 1999, 81.

Angket tentang Pendidikan Formal

RAHASIA

Angket ini dijamin kerahasiannya

I. Angket Jenjang Pendidikan Formal

a. Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu tanggapan dari pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi dan kondisi memberi tanda (✓).

Silahkan isi dengan jujur, tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian angket ini. Jawaban benar adalah apabila di isi sesuai keadaan sebenarnya. Angket ini bersifat rahasia, peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban apaun yang saudara berikan.

Identitas Responden

Nama :

Jenjang pendidikan :

Agama :

Jenis kelamin :

II. Instrumen angket Pendidikan Formal

No.	Jenjang Pendidikan		skor
1.	Jenjang pendidikan SD		
2.	Jenjang pendidikan SMP / MTS		
3.	Jenjang pendidikan SMA, STM , SMK		
4.	Jenjang pendidikan Perguruan Tinggi		
	Jumlah		

Angket Interaksi Sosial

RAHASIA

Angket ini dijamin kerahasiannya

I. Angket Interaksi Sosial

a. Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu tanggapan dari pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi dan kondisi memberi tanda (✓).

Silahkan isi dengan jujur, tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian angket ini. Jawaban benar adalah apabila di isi sesuai keadaan sebenarnya.

Angket ini bersifat rahasia, peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban apaun yang saudara berikan.

b. Keterangan tanggapan

Kriteria
SS (Sangat Setuju)
S (Setuju)
TS (Tidak Setuju)
STS (Sangat Tidak Setuju)

Identitas Responden



Nama :

Jenjang pendidikan :

Agama :

Jenis kelamin :

II. Instrumen angket interaksi sosial

No.	Interaksi sosial	SS	S	TS	STS
1.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, saya akan minta bantuan kepada teman saya.				
2.	Apabila ada teman yang mengalami kesulitan, saya akan membantunya.				

3.	Apabila mempunyai masalah yang dapat menghambat konsentrasi , maka saya tidak perlu berkonsultasi dengan orang tua.				
4.	Jika teman saya mengajak tawuran, saya menasehatinya.				
5.	Saya berusaha mengerjakan tugas apa yang diberikan oranglain kepada saya.				
6.	Saya selalu membicarakan suatu permasalahan saya dengan teman saya				
7.	Saya malas atau enggan berkenalan dengan warga baru di desa saya				
8.	Jika ada teman saya berkelahi, saya melerainya.				
9.	Saya enggan memperhatikan nasihat orang tua kepada saya.				
10.	Saya tidak memilih-milih teman dalam berteman di desa saya.				
11.	Saya menerima kritik dari teman-teman saya dengan lapang dada.				
12.	Jika teman saya mau pinjam uang, saya akan pinjam uang.				
13.	Saya enggan minta saran atau pendapat kepada teman.				
14.	Saya selalu ikut kerja bakti bersama warga masyarakat.				
15.	Saya selalau ikut organisasi karang taruna.				
16.	Jika ada teman saya mengajak minum-minuman keras, saya menasehatinya.				
17.	Apabila di desa saya ada acara pernikahan atau hajatan, saya ikut membantu-bantu.				
18.	Jika saya bertemu orang yang lebih tua dari saya, saya akan menyapanya.				
19.	Jika tetangga saya mendapatkan musibah, saya akan membantunya.				
20.	Jika ada teman saya di kerjain sama orang lain, saya akan membelanya.				

Angket Kesadaran Hukum Pemuda

RAHASIA

Angket ini dijamin kerahasiannya

I. Angket Kesadaran Hukum Pemuda

a. Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu tanggapan dari pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi dan kondisi memberi tanda (✓).

Silahkan isi dengan jujur, tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian angket ini. Jawaban benar adalah apabila di isi sesuai keadaan sebenarnya. Angket ini bersifat rahasia, peneliti akan menjamin kerahasiaan jawaban apaun yang saudara berikan.

b. Keterangan tanggapan

Kriteria	
SS	(Sangat Setuju)
S	(Setuju)
TS	(Tidak Setuju)
STS	(Sangat Tidak Setuju)

Identitas Responden



Nama :

Jenjang pendidikan :

Agama :

Jenis kelamin :

II. Instrumen angket kesadaran hukum pemuda

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Jika saya melihat teman saya mencuri, saya akan mengingatkannya untuk mengembalikan barang yang dia curi				
2.	Menjunjung tinggi setiap keputusan musyawarah, walupun keputusan itu berbeda dengan keinginan kita.				
3.	Saya merasa nyaman dengan aturan yang ada di desa saya.				

4.	Bila saya melakukan kesalahan, saya bersedia dan siap mempertanggungjawabkannya.				
5.	Jika ada tetangga saya yang menyalakan radio atau tape dengan suara keras, sehingga mengganggu ketenangan dan kenyamanan warga, saya mengingatkannya.				
6.	Jika di desa saya sedang melakukan kegiatan kerja bakti dan banyak teman-teman saya pada tidak ikut, saya akan mengingatkannya.				
7.	Apabila melihat orang yang membuat tulisan atau coretan provakatif di tempat umum tanpa ijin pejabat yang berwenang, saya akan menegurnya.				
8.	Jika saya melihat teman saya yang menggunakan motor tanpa menggunakan helm akan menasehati.				
9.	Jika saya melihat orang sedang melakukan orang berdemonstrasi dan ada orang yang melakukan provokasi kepada anggota demonstran, saya akan mengingatkannya untuk tidak melakukan provokasi				
10	Jika di desa saya terjadi tawuran antar desa, saya akan mengingatkan kepada teman-teman saya untuk tidak melakukan tawuran.				
11	Jika ada teman saya mengajak berkelahi , maka saya biarkan saja.				
12	Jika saya melihat teman-teman saya yang sedang berjudi, saya akan memperingatinya untuk tidak berjudi.				
13	Apabila teman saya mengkonsumsi narkoba saya akan menasihatinya.				
14	Apabila ditempat saya ada warung yang menjual minum-minuman keras, saya akan menasehatinya untuk tidak berjualan minuman keras.				
15	Apabila saya melihat teman saya melihat film porno, saya akan mengingatkannya, bahwa melihat film porno hanya merusak nilai moral.				

16	Apabila saya melihat orang di jalan pada waktu malam hari dan orang tersebut merusak fasilitas umum, misal telpon umum, mencorat-coret papan rambu2 lalu lintas saya akan menegurnya.				
17	Jika saya pernah melanggar peraturan lalu lintas dan pernah ditilang, saya tidak akan mengulanginya lagi				
18	Apabila di desa saya ada pembagian tugas untuk ronda malam untuk menjaga kenyamanan lingkungan dan keamanan , saya akan ikut peran aktif.				
19	Jika ada seorang teman saya yang suka mabuk – mabukan ditempat umum dan mengganggu ketertiban, saya akan menasihatinya				
20	Jika saya melihat seseorang yang kebetulan sedang mengotori alat alat perlengkapan jalan seperti rambu – rambu lalu lintas bahkan merusaknya, saya akan mensihatinya.				
21	Jika saya melihat teman saya pada waktu mengendarai sepeda motor tidak membawa SIM, saya akan menasihatinya.				
22	Jika saya diajak teman pergi belanja ke toko dengan mengendarai sepeda motor dan telah disediakan tempat parkir, tetapi teman saya tidak parkir pada tempatnya, saya akan menasihatinya				
23	Jika dikampung saya terjadi perampokan dan pelakunya ketangkap oleh warga, tetapi warga mau main hakim sendiri, saya akan mencegahnya.				
24	Jika ada salah seorang tetangga saya melanggar peraturan lalu lintas di jalan, saya akan mendiamkannya.				
25	Jika saya sedang mengendarai sepeda motor, kebetulantepat lampu merah saya akan berhenti, walaupun banyak pengendara sepeda yang menerobos lampu merah				



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI**

*Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 247.248. 249*

Nomor : 2939/UN34.14/PL/2011
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 27 Juli 2011

Kepada Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Daerah Istimewa Yogyakarta
Komplek Kepatihan Wonorejan, Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan ijin bagi :

Nama : Ujang Naser
NIM : 06401244005
Jurusan Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
FISE - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Tujuan / maksud : Penelitian untuk tugas akhir Skripsi
Judul : *"Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Formal Dan Interaksi Sosial Dengan Kedasanan Hukum Pemuda Di Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, Yogyakarta".*

Demikian, atas bantuan serta ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. TU FISE UNY
2. Jurusan Prodi PKn & H
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL

NO.: 070/ 2599

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama | : UJANG NASER |
| 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM | : 06901244009 |
| 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) | : S1 |
| 4. Universitas/Akademi | : UNY |
| 5. Dosen Pembimbing | : Ekram Pawiroputo, M.Pd |
| 6. Alamat Rumah Peneliti | : Wuryantoro Lor, Wonogiri, J. KASENG |
| 7. No. Telp/HP | : 087736315237 |
| 8. Tempat Lokasi Penelitian/ Survey | : Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman |

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKI/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/ judul :

HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL DAN
INTERAKSI SOSIAL DENGAN KESADARAN HUKUM PEMUDA DI
KELURAHAN BIMOMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN Yogyakarta

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari
Pernyataan perijinan Research/ Penelitian/ PKL yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 17 - 10 - 2011

Yang menyatakan

(Nama Terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) 154

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2599 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/6074/V/2011. Tanggal: 28 Juli 2011. Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **UJANG NASER**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 064012344005
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Wuryantoro Wonogiri Jateng
No. Telp/ Hp : 087736315237
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:
**"HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
FORMAL INTERAKSI SOSIAL DENGAN KESADARAN
HUKUM PEMUDA DI KELURAHAN BIMOMARTANI
KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN"**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 28 Juli 2011 s/d
28 Oktober 2011.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Ngemplak
6. Ka. Desa Bimomartani, Ngemplak
7. Dekan FISE-UNY
8. Pertinggal

Dikeluarkan di: Sleman

Pada Tanggal : 17 Oktober 2011

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/6074/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.

Nomor : 2939/UN.34.14/PL/2011.

Tanggal Surat : 27 JULI 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : UJANG NASER.

NIP/NIM : 064012344005.

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KEDASARAN HUKUM PEMUDA DI KELURAHAN BIMOMRTANI KECAMATAN NGEEMPLAK KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA.

Lokasi : Kabupaten Sleman.

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal : 28 Juli s/d 28 Oktober 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Juli 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Kab. Kabupaten Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi D
4. Dekan Fak Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN NGEMPLAK
KEPALA DESA BIMOMARTANI

Alamat: Koroulon, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Tlp; (0274)7498154

SURAT KETERANGAN


Nomor: / / /2011

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala desa Bimomartani, kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa:

Nama : Ujang Naser
 Nim : 06401244005
 Program Tingkat : S1
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di desa Bimomartani, kecamatan Ngemplak, kabupaten Sleman, pada tanggal 12 sampai 28 Oktober 2011, dengan judul "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Formal dan Interaksi Sosial dengan Kesadaran Hukum Pemuda di Kelurahan Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bimomartani, 2 November 2011
 Kepala Desa

 Ir. Suplyanto Winarno

